



**PENGARUH BIMBINGAN BP4 TERHADAP PENGETAHUAN KELUARGA SAKINAH
PADA KELUARGA DI KELURAHAN PADANGMATINGGI
KECAMATAN PADANGSIDIMPUAN SELATAN**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi
Syarat-syarat Untuk Mencapai Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)
dalam Bimbingan Konseling Islam*

OLEH:

**IGLIMA SAFITRI CANIAGO
NIM:13 120 0082**

JURUSAN BIMBINGAN KONSELING ISLAM

**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PADANGSIDIMPUAN
TAHUN 2017**



**PENGARUH BIMBINGAN BP4 TERHADAP PENGETAHUAN
KELUARGA SAKINAH PADA KELUARGA DI KELURAHAN
PADANGMATINGGI KECAMATAN PADANGSIDIMPUAN
SELATAN**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat Untuk
Mencapai Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)
dalam Bimbingan Konseling Islam*

OLEH:

IGLIMA SAFITRI CANIAGO
NIM:13 120 0082



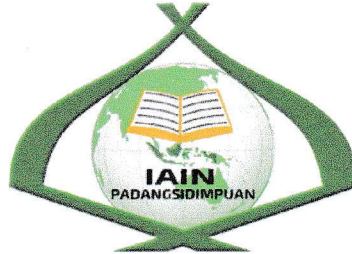
JURUSAN BIMBINGAN KONSELING ISLAM

FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)

PADANGSIDIMPUAN

2017



**PENGARUH BIMBINGAN BP4 TERHADAP PENGETAHUAN
KELUARGA SAKINAH PADA KELUARGA DI KELURAHAN
PADANGMATINGGI KECAMATAN PADANGSIDIMPUAN
SELATAN**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat Untuk
Mencapai Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)
dalam Bimbingan Konseling Islam*

OLEH:

IGLIMA SAFITRI CANIAGO
NIM:13 120 0082

Pembimbing I

Dra. Hj. Reflita, M.Si
NIP. 196905261995032001

Pembimbing II

Risdawati Siregar, S.Ag., M.Pd
NIP. 197603022003122001

JURUSAN BIMBINGAN KONSELING ISLAM

**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PADANGSIDIMPUAN
2017**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI**

Jalan Tengku Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Hal : Skripsi
an. **Iglima Safitri Caniago**
lampiran : 6 (Enam) Exampilar

Padangsidempuan, Nopember 2017
Kepada Yth:
Ibu Dekan FDIK
IAIN Padangsidunpuan
Di:
Padangsidempuan

Assalamu alaikum Wr.Wb.

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n **IGLIMA SAFITRI CANIAGO** yang berjudul: "**PENGARUH BIMBINGAN BP4 TERHADAP PENGETAHUAN KELUARGA SAKINAH PADA KELUARGA DI KELURAHAN PADANGMATINGGI KECAMATAN PADANGSIDIMPUAN SELATAN**" maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam bidang Ilmu Bimbingan Konseling Islam pada Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi IAIN Padangsidempuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudari tersebut sudah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggung jawabkan skripsinya ini.

Dengan demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya, diucapkan terimakasih.

Wassalamu alaikum Wr.Wb.

Pembimbing I

Dra. Hj. Reflita, M.Si
NIP. 196905261995032001

Pembimbing II

Risdawati Siregar, S.Ag., M.Pd
NIP. 197603022003122001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI**

Jalan Tengku Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

**DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

Nama : IGLIMA SAFITRI CANIAGO
Nim : 13. 120 0082
Judul Skripsi : PENGARUH BIMBINGAN BP4 TERHADAP
PENGETAHUAN KELUARGA SAKINAH PADA
KELUARGA DI KELURAHAN PADANGMATINGGI
KECAMATAN PADANGSIDIMPUAN SELATAN

Ketua

Dr. Sholeh Fikri, M. Ag
NIP. 196606062002121003

Sekretaris

Risdawati Siregar, S.Ag., M.Pd
NIP. 197603022003122001

Anggota

1. Dr. Sholeh Fikri, M. Ag
NIP. 96606062002121003

2.

3. Dra.H.Reflita, M.Si
NIP. 196905261995032001

2. Risdawati Siregar, S.Ag., M.Pd
NIP. 197603022003122001

4. Dr. Mohd.Rafiq, MA
NIP. 196806111999031002

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah:

Di : Padangsidimpuan
Tanggal : 16 Nopember 2017
Pukul : 14.00 Wib s/d. Selesai
Hasil/Nilai : 75,25 (B)
Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) : 3,52
Predikat : Cukup/Baik/Amat-Baik/Cumlaude*
*) Coret yang tidak sesuai



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI**

Jalan Tengku Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Sebagai civitas akademika Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : **Iglima Safitri Caniago**
Nim : **13. 120 0082**
Jurusan : Bimbingan Konseling Islam
Fakultas : Dakwah dan Ilmu Komunikasi
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non-Exclusive) Royalty-Free Right) atas karya ilmiah saya yang berjudul **“PENGARUH BIMBINGAN BP4 TERHADAP PENGETAHUAN KELUARGA SAKINAH PADA KELUARGA DI KELURAHAN PADANGMATINGGI KECAMATAN PADANGSIDIMPUAN SELATAN”** beserta perangkat yang ada (jika diperlukan), dengan Hak Bebas Royalti noneksklusif ini Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidempuan
Pada Tanggal : 11 Nopember 2017

Yang menyatakan,



Iglima Safitri Caniago
NIM. 13. 120 0082



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI**

Jalan Tengku Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Iglima Safitri Caniago
Nim : 13. 120 0082
Fak/Jur : Dakwah dan Ilmu Komunikasi/BKI
Judul Skripsi : PENGARUH BIMBINGAN BP4 TERHADAP
PENGETAHUAN KELUARGA SAKINAH PADA
KELUARGA DI KELURAHAN PADANGMATINGGI
KECAMATAN PADANGSIDIMPUAN SELATAN

Dengan inimenyatakan bahwa skripsi ini adalah benar hasil karya saya sendiri tanpa meminta bantuan pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing, kutipan-kutipan dari buku-buku dan tidak melakukan plagiasi sesuai kode Etik Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpunan.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dari apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam Kode Etik Mahasiswa yang dimaksud, yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidimpunan, 11 Nopember 2017
Pembuat Pernyataan




Iglima Safitri Caniago
NIM: 13. 120 0082



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI**

Jalan Tengku Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

PENGESAHAN

Nomor: *1026* /ln.14/F.4c/PP.00.9/06/2017

Skripsi Berjudul : **PENGARUH BIMBINGAN BP4 TERHADAP
PENGETAHUAN KELUARGA SAKINAH PADA
KELUARGA DI KELURAHAN PADANGMATINGGI
KECAMATAN PADANGSIDIMPUAN SELATAN**

Ditulis oleh : **Iglima Safitri Caniago**

NIM : **12. 120 0082**

Fakultas/Jurusan : **FDIK/Bimbingan Konseling Islam**

Telah diterima untuk memenuhi salah satu tugas
dan syarat-syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Sosial (S.Sos)

Padangsidimpuan, *17* Nopember 2017

Dekan



[Signature]
Fauziah Nasution, M.Ag
NIP. 197306172000032013

ABSTRAK

Nama : IGLIMA SAFITRI CANIAGO

Nim : 13 120 0082

Fak / Jur : FDIK / BKI-3

Judul Skripsi : PENGARUH BIMBINGAN BP4 TERHADAP PENGETAHUAN KELUARGA SAKINAH PADA KELUARGA DI KELURAHAN PADANGMATINGGI KECAMATAN PADANGSIDIMPUAN SELATAN

Permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana pengaruh pelaksanaan bimbingan BP4 terhadap Pengetahuan Keluarga Sakinah Pada Keluarga di Kelurahan Padangmatinggi Kecamatan Padangsidimpuan Selatan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pelaksanaan BP4 terhadap Pengetahuan Keluarga Sakinah Pada Keluarga di Kelurahan Padangmatinggi Kecamatan Padangsidimpuan Selatan.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, dan menggunakan dua metode untuk menjawab rumusan masalah yaitu deskriptif dan statistik, sedangkan instrumennya angket dan tes. Sampel dalam penelitian ini adalah 23 keluarga. pengaruh bimbingan BP4 terhadap pengetahuan keluarga sakinah pada keluarga di Kelurahan Padangmatinggi Kecamatan Padangsidimpuan Selatan, maka data yang diperoleh diolah dan dianalisis dengan metode kuantitatif dengan rumus korelasi *product moment*. Regresi Linear Sederhana dan Uji Signifikan r dan F dan bantuan program SPSS Versi 22 (*Statistical Product and Service Solution*) 16 for Windows.

Berdasarkan hasil perhitungan yang diperoleh bimbingan BP4 terhadap pengetahuan keluarga sakinah pada keluarga di Kelurahan Padangmatinggi Kecamatan Padangsidimpuan Selatan termasuk dalam kategori sangat baik yaitu dengan persentase 92,15%. dan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengetahuan keluarga termasuk dalam kategori baik, yaitu dengan persentase 73,74%. Sedangkan hubungan bimbingan BP4 terhadap pengetahuan keluarga sakinah pada keluarga di Kelurahan Padangmatinggi Kecamatan Padangsidimpuan Selatan, memiliki korelasi, hal ini ditunjukkan dengan besarnya koefisien korelasi penelitian r_{xy} sebesar $0,646 > r_{tabel}$ sebesar 0,433. Untuk menguji tingkat signifikan digunakan uji F .

Pada taraf signifikan 5 % diperoleh r_{tabel} sebesar 4,32 dengan membandingkan F_{hitung} dan F_{tabel} menunjukkan bahwa $F_{hitung} < F_{tabel}$ yakni $F_{hitung} = 0,118 < F_{tabel} = 4,32$. Dengan demikian hipotesis yang berbunyi ada pengaruh bimbingan BP4 terhadap pengetahuan keluarga sakinah pada keluarga di Kelurahan Padangmatinggi Kecamatan Padangsidimpuan Selatan tidak dapat diterima/ ditolak. namun ditolak karena tidak adanya pengaruh yang signifikan.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur peneliti ucapkan kepada Allah SWT yang telah senantiasa memberikan nikmat dan hidayahnya sehingga skripsi ini dapat diselesaikan. Shalawat dan Salam kepada nabi Muhammad SAW yang selalu diharapkan safaatnya dihari kemudian kelak.

Skripsi ini yang berjudul **“PENGARUH BIMBINGAN BP4 TERHADAP PENGETAHUAN KELUARGA SAKINAH PADA KELUARGA DI KELURAHAN PADANGMATINGGI KECAMATAN PADANGSIDIMPUAN SELATAN”** ini disusun untuk melengkapi sebagai persyaratan dan tugas- tugas untuk menyelesaikan kuliah di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi jurusan Bimbingan dan Konseling Islam di IAIN Padangsidimpuan.

Dalam penulisan skripsi ini peneliti cukup banyak menemui kesulitan, hal ini peneliti sadari disebabkan keterbatasan pengetahuan dan pengalaman peneliti. Tetapi berkat bimbingan dari bapak dan Ibu pembimbing serta semua pihak yang turut membantu akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan untuk itu penulis menghaturkan banyak terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Ibrahim Siregar, MCL selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidimpuan. Wakil Rektor I, II, III Bapak / Ibu dosen, Karyawan dan seluruh Civitas Akademika IAIN Padangsidimpuan yang

telah memberikan dukungan moril kepada peneliti selama dalam perkuliahan.

2. Bapak Kepala Perpustakaan dan segenap pegawai perpustakaan IAIN Padangsidempuan yang telah membantu peneliti dalam hal mengadakan buku yang ada kaitannya dengan penelitian ini.
3. Ibu Fauziah Nasution, M.Ag selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidempuan.
4. Ibu Hj. Replita M.Si, selaku Ketua Jurusan Bimbingan dan Konseling Islamsjm Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidempuan.
5. Ibu Hj. Replita M.Si selaku pembimbing I Ibu Risadawati Siregar, S.Ag., M.Pd selaku pembimbing II yang telah membimbing dan mengarahkan peneliti dalam penyusunan skripsi ini sampai selesai.
6. Keluarga besar Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam IAIN Padangsidempuan.

Teristimewa Kepada Ibunda tercinta **Enni Puspita Hutagalung** dan ayahanda **M. Zarnis Caniago** yang selalu sabar membimbing, memberi dukungan baik materil maupun spritual, serta mendidik dan selalu memberikan motivasi peneliti yang tak terhingga kepada peneliti sehingga dapat menyelesaikan skiripsi ini). Kepada seluruh saudaraku Keluarga Besar juga yang telah memberikan motivasi kepada peneliti tiada bosan-bosannya.

7. Seluruh teman- teman Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam IAIN Padangsidempuan khususnya teman-teman BKI-3 terkhusus dan keluarga besar Bimbingan Konseling Islam pada umumnya. Dan tidak lupa kepada

abanghanda Ahmad Fauji Nasution, S.S0s.I yang merupakan senior yang tetap memberikan semangat kepada peneliti dalam proses penyusunan skripsi ini. Dan tidak lupa juga kepada sahabat yang ikut serta membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak bisa disebutkan satu persatu

8. Terimakasih juga kepada sahabat saya Arthatina Lase, M. Keb yang memotivasi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini dimulai dari proposal hingga selesainya skripsi ini.
9. Kepada seluruh keluarga Besar KKI (Khusinryu M Karete-do Indonesia) Padangsidempuan juga TAPSEL yang telah memberikan bantuan dan dukungan dalam penyelesaian skripsi ini.
10. Kepada seluruh keluarga besar Wadah Kreatifitas Seni & Budaya (WKSB) yang telah memberikan bantuan dan dukungan dalam penyelesaian skripsi ini.

Mudah-mudahan segala bantuan yang diberikan baik moril maupun materil semoga mendapat ganjaran dari Allah SWT. Dalam penulisan skripsi ini masih banyak kesalahan dan kejanggalan. Dalam hal ini peneliti menerima kritik dan saran yang sifatnya yang membangun. Akhirnya harapan terkhir peneliti semoga skripsi ini menjadi bahan bacaan bagi seluruh mahasiswa, serta dapat memberi manfaat bagi peneliti dan segenap pembaca umunya.

Padangsidempuan, 11 November 2017
Peneliti



Jelima Safitri Caniago
NIM. 13 120 0082

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL

ABSTRAK

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Rumusan Masalah.....	5
D. Tujuan Penelitian	6
E. Defenisi Operasional Variabel.....	6
F. Kegunaan Penelitian.....	8
G. Sistematika Pembahasan	8

BAB II LANDASAN TEORI

A. Landasan Teori.....	10
1. Pengertian Bimbingan.....	10
2. Pengetahuan.....	12
3. Konsep pengaruh bimbingan terhadap pengetahuan.....	13
4. Badan Penasihat Pembinaan dan Pelestari Perkawinan (BP4).....	15
a. Pengertian BP4.....	15
b. Sejarah BP4.....	15
c. Fungsi dan Tujuan.....	17
d. Materi Pembimbing BP4.....	18
e. Visi & Misi.....	18
5. Keluarga Sakinah.....	19
a. Pengertian Keluarga Sakinah.....	19
b. Ciri- ciri Keluarga Sakinah.....	22
c. Konsep Keluarga Sakinah dalam Islam.....	22

B. Penelitian Terdahulu.....	25
C. Kerangka Berfikir	27
D. Hipotesis.....	28

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian	30
B. Jenis Penelitian	30
C. Populasi dan Sampel.....	31
D. Instrumen Pengumpul Data.....	33
E. Uji Validitas dan Realibilitas Instrumen.....	36
F. Teknik Pengelolaan dan Analisis Data.....	38

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Temuan Umum	47
1. Letak Geografis Kelurahan Padangmatinggi.....	47
2. Keadaan Penduduk	47
B. Temuan Khusus.....	48
1. Pengaruh bimbingan BP4 di Kelurahan Padangmatinggi Kecamatan Padangsidempuan Selatan.....	48
2. Pengetahuan Keluarga Sakinah pada Keluarga di Kelurahan Padangmatinggi Kecamatan Padangsidempuan Selatan.....	60
C. Pengujian Hipotesis	64
D. Keterbatasan Penelitian	72

BAB V PENUTUPAN

A. KESIMPULAN.....	73
B. SARAN- SARAN.....	74

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkawinan merupakan suatu peristiwa sakral dalam kehidupan manusia sejak manusia diciptakan Tuhan di dunia. Perkawinan merupakan suatu hubungan antara dua jenis makhluk Tuhan, yaitu laki-laki dan wanita untuk membentuk suatu satuan sosial kecil, yaitu keluarga (rumah tangga).¹

Perkawinan adalah suatu akad yang mengikat laki-laki dan perempuan untuk menghalalkan hubungan biologis. Perkawinan dalam islam ialah suatu akad perjanjian yang mengikat antara laki-laki dan perempuan untuk menghalalkan hubungan biologis antara kedua belah pihak dengan sukarela berdasarkan syariat islam.

Konsep keluarga bahagia yang Islami, biasanya disebut dengan istilah keluarga sakinah. Sudah menjadi *sunatullah* dalam kehidupan, segala sesuatu mengandung unsur positif dan negatif.² Mempunyai keluarga atau rumah tangga yang yang bahagia, sejahtera lahir dan bathin serta memperoleh keselamatan dunia dan akhirat adalah impian setiap orang. Dari keluarga sakinah inilah kelak akan terwujud masyarakat yang rukun, damai serta makmur, material dan spiritual.

¹Abdurrahman, *Kompilasi Hukum Islam di Indonesia* (Jakarta: Akdemika Pressindo, 1995), cet ke 2, hal.114.

²Achmad Mubarak, *Psikologi Keluarga dari Keluarga Sakinah Sampai Keluarga Besar* (Jakarta: Bina Rena Pariwara, 2005), hal.151.

Sebagaimana firman Allah SWT Dalam alqur'an.

وَمِنْ آيَاتِهِ أَنْ خَلَقَ لَكُمْ مِنْ أَنْفُسِكُمْ أَزْوَاجًا لِتَسْكُنُوا إِلَيْهَا وَجَعَلَ بَيْنَكُمْ
مَوَدَّةً وَرَحْمَةً إِنَّ فِي ذَلِكَ لَآيَاتٍ لِقَوْمٍ يَتَفَكَّرُونَ ﴿٢١﴾

*Artinya: Dan di antara tanda-tanda kekuasaan-Nya ialah Dia menciptakan untukmu isteri-isteri dari jenismu sendiri, supaya kamu cenderung dan merasa tenteram kepadanya, dan dijadikan-Nya diantaramu rasa kasih dan sayang. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda bagi kaum yang berfikir. (QS. Ar-Rum ayat 21).*³

Membangun sakinah dalam keluarga, memang tidak mudah. Ia merupakan bentangan proses yang sering menemui badai. Untuk menemukan formulanya pun bukan hal yang sederhana. Agar individu- individu memiliki persiapan mental dan fisik atau materil dalam menaiki jenjang perkawinan dan agar keluarga (rumah tangga) memiliki persiapan daya tahan yang kuat dalam menghadapi guncangan- guncangan dari pengaruh internal maupun eksternal.⁴ Maka perlu adanya suatu usaha untuk memberikan pelayanan, bantuan atau pertolongan serta bimbingan yang berupa pemahaman/ pengetahuan kepada calon keluarga sehingga pengetahuan itu nantinya menjadi bekal dalam membangun keluarganya, adapun tujuan akhirnya yakni agar dapat memperoleh kebahagiaan dalam kehidupan rumah tangga. Usaha tersebut dilakukan baik oleh perseorangan maupun dalam bentuk suatu Badan atau Organisasi.⁵ Hasil observasi peneliti di kelurahan padangmatinggi kecamatan padangsidempuan

³Departement Agama, *Al- qur'an dan terjemahan* (Jakarta: Lautan Lestari, 2010), hal.323.

⁴Salman Ismah, *Keluarga Sakinah dalam Aisyiyah: Diskursus Jender di Organisasi Perempuan Muhammadiyah* (Jakarta: PSAP Muhammadiyah. Cet 5, 2005), hal.2.

⁵Syubandono, Ahmad Hamdany, *Pokok-Pokok Pengertian dan Metode Penasehatan Perkawinan "Marriage Counseling"* (Yogyakarta: Gama media, 1981), hal.2.

selatan bahwa badan yang berperan dalam urusan keluarga (rumah tangga) di kelurahan padangmatinggi kecamatan padangsidimpuan selatan ialah Badan Penasihat Pembinaan dan Pelestarian Perkawinan (BP4) yang dikelola oleh KUA.⁶

Badan Penasihat Pembinaan dan Pelestarian Perkawinan (BP4) adalah mitra Kementerian Agama dan Instansi terkait dalam tugas meningkatkan mutu perkawinan dengan mengembangkan gerakan keluarga sakinah.⁷

BP4 adalah organisasi semi resmi Departemen Agama Republik Indonesia (Depag RI) yang melahirkan sebuah ide baru yang dinamakan bimbingan “SUSCATIN” (Kursus Calon Pengantin). Sebuah terobosan yang harus diikuti oleh setiap pasangan yang akan menikah, sebagaimana keputusan menteri agama RI No.477 Tahun 2004 pada pasal 18 ditegaskan bahwa “dalam waktu sepuluh (10) hari sebelum penghulu/ pembantu penghulu meluluskan akad nikah, calon suami istri diharuskan mengikuti bimbingan calon pengantin dari BP4 setempat. Pasangan yang mendapatkan bimbingan pra-nikah jumlahnya menyesuaikan calon pengantin yang sebelumnya telah mendaftarkan diri ke KUA setempat.⁸

Menurut hasil studi pendahuluan peneliti di kelurahan padangmatinggi kecamatan padangsidimpuan selatan bahwa Pasangan suami istri di kelurahan padangmatinggi kecamatan padangsidimpuan selatan sadar akan tanggung jawabnya, senantiasa berupaya dapat menjalankan perannya masing-masing

⁶ Iglima Safitri, *Hasil Observasi di Lingkungan KUA Padangsidimpuan selatan*, 12-02-2017.

⁷ Anggaran Dasar Dan Anggaran Rumah Tangga (AD/ART) Badan Penasetan, Pembinaan Pelestarian Perkawinan (BP4), Hasil Musyawarah Nasional BP4 XV (Jakarta: BP4 Pusat, 2014), hal.03.

⁸ Wawancara dengan Bapak A.Sajulli. Siregar kepala KUA Kecamatan Padangsidimpuan, 03 April 2017.

dalam keluarga dan dapat membina rasa saling mencintai serta pengertian antar pasangan, serta mampu menyelesaikan konflik yang terjadi dalam keluarga dan mempertahankan keluarganya. Melihat hasil studi terdahulu ini peneliti merasa bahwa keluarga yang ada di Kelurahan Padangmatinggi Kecamatan Padangsidimpun selatan memiliki bekal pengetahuan yang cukup baik tentang membangun keluarga sakinah dalam keluarganya masing- masing, meskipun dengan waktu bimbingan yang cukup singkat.

Dengan memperhatikan tugas- tugas BP4 peneliti merasa adanya pengaruh bimbingan BP4 terhadap pengetahuan keluarga sakinah yang dimiliki keluarga di Kelurahan Padangmatinggi Kecamatan Padangsidimpun Selatan. Berdasarkan pengamatan peneliti juga tidak banyak pasangan suami istri khususnya di Kelurahan Padangmatinggi yang tidak dapat mempertahankan kelangsungan hidup rumah tangganya. Ini dibuktikan oleh hasil wawancara dengan bapak kepala KUA Kecamatan Padangsidimpun Selatan mengenai program kerja BP4 yang mulai aktif dalam pelaksanaan program kerjanya.⁹

Berangkat dari latar belakang, penulis menyadari akan kenyataan inilah, maka penulis terdorong untuk mengadakan penelitian dengan judul *“Pengaruh Bimbingan Bp4 Terhadap Pengetahuan Keluarga Sakinah pada Keluarga di Kelurahan Padangmatinggi Kecamatan Padangsidimpun Selatan”*.

⁹Wawancara, dengan Bapak Miswan, tokoh agama/ Malim kelurahan padangmatinggi lk III, 03 April 2017.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penulis mengidentifikasi beberapa masalah yang berkaitan dengan judul yang akan dibahas dalam proposal sebagai berikut :

1. Dilaksanakannya bimbingan BP4 oleh KUA yaitu proses pemberian bantuan dan bimbingan oleh KUA kepada calon pengantin tentang pernikahan dalam mewujudkan keluarga sakinah.
2. Adanya keluarga (rumah tangga) yang memiliki pengetahuan yang baik tentang keluarga sakinah
3. Adanya Pengaruh dari bimbingan BP4 terhadap pengetahuan keluarga sakinah pada keluarga di Kelurahan Padangmatinggi Kecamatan Padangsidempuan Selatan.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Apa materi dalam bimbingan BP4 Terhadap calon keluarga di Kelurahan Padangmatinggi Kecamatan Padangsidempuan Selatan?
2. Bagaimana gambaran pengetahuan keluarga sakinah pada keluarga di Kelurahan Padangmatinggi Kecamatan Padangsidempuan Selatan ?
3. Apakah terdapat pengaruh bimbingan BP4 terhadap pengetahuan keluarga sakinah pada di Kelurahan Padangmatinggi Kecamatan Padangsidempuan Selatan?

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu :

- 1 Untuk mengetahui materi bimbingan BP4 terhadap keluarga di Kelurahan Padangmatinggi Kecamatan Padangsidempuan Selatan.
- 2 Untuk mengetahui gambaran pengetahuan keluarga sakinah pada keluarga di Kelurahan Padangmatinggi Kecamatan Padangsidempuan Selatan.
- 3 Untuk mengetahui apakah ada pengaruh dari bimbingan BP4 terhadap pengetahuan keluarga sakinah pada keluarga di Kelurahan Padangmatinggi Kecamatan Padangsidempuan Selatan.

E. Definisi Operasional

Untuk memperjelas persepsi terhadap istilah yang ada, maka perlu diberi definisi operasional sebagai berikut :

1. Pengaruh adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang, benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang.¹⁰
2. Bimbingan secara etimologi ialah petunjuk (penjelasan), cara mengerjakan sesuatu.¹¹ Sedangkan secara terminologi Bimbingan yaitu usaha memberikan pertolongan pada seseorang untuk mencari kepuasan dan keuntungan yang sebesar-besarnya bagi yang bersangkutan.¹²
3. Badan Penasihatatan, Pembinaan dan Perkawinan (BP4) adalah organisasi profesional yang bersifat keagamaan sebagai mitra kerja Departemen Agama

¹⁰Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta : Balai Pustaka, 2001), hal. 849.

¹¹*Ibid.*, hlm. 152

¹²A.G. Pringgodigdo, *Ensiklopedia Umum* (Yogyakarta : Yayasan Kanisius, 1977), hlm.

dalam memberikan bimbingan terhadap calon mempelai/ calon pengganti serta mewujudkan keluarga sakinah mawaddah warahmah.¹³

4. Pengetahuan pada hakikatnya merupakan segenap apa yang kita ketahui tentang suatu obyek tertentu, termasuk ke dalamnya adalah ilmu. Ilmu merupakan bagian dari pengetahuan yang diketahui manusia disamping berbagai pengetahuan lainnya seperti seni dan agama. Pengetahuan merupakan khasanah kekayaan mental.¹⁴ Keluarga sakinah adalah sebuah konsep keluarga yang berdasarkan azas-azas islami yang akan memberikan ketenangan dan kebahagiaan. Kebahagiaan tersebut bukan saja terbatas dalam ukuran-ukuran fisik- biologis, tetapi juga dalam psikologis dan sosial serta agamis.¹⁵ Keluarga sakinah akan terwujud jika para anggota keluarga dapat memenuhi kewajiban- kewajibannya terhadap Allah, terhadap diri sendiri, terhadap keluarga, terhadap masyarakat, dan terhadap lingkungannya, sesuai ajaran al-Qur'an dan Sunnah Rasul.¹⁶ Jadi pengetahuan keluarga sakinah adalah pemahaman ilmu tentang konsep keluarga yang memberikan ketenangan dan kebahagiaan sesuai dengan ajaran islam juga dalam konsep psikologis dan sosial.

F. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat antara lain sebagai berikut :

¹³www.wiki-pedia.com. Di akses pada tanggal, 22-02-2017 jam 14- 20 wib.

¹⁴Departemen Pendidikan Nasional, *Op.Cit.*, hal. 792.

¹⁵Hasan Basri, *Keluarga Sakinah: Tinjauan Psikologi dan Agama* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1995), hal. 24.

¹⁶Ahmad Azhar Basyir dan Fauzi Rahman, *Keluarga Sakinah Surgawi* (Yogyakarta: Titian Ilahi Press, 1994), hal. 12.

1 Secara Teoritis :

- a. Sebagai kontribusi pengembangan ilmu pengetahuan terutama dalam kajian ilmu Bimbingan Konseling Islam.
- b. Sebagai kontribusi pemikiran dan sekaligus bahan masukan dalam meningkatkan mutu atau kualitas bimbingan BP4 di Kelurahan Padangmatinggi Kecamatan Padangsidempuan Selatan.
- c. Melengkapi sebagai tugas dan persyaratan untuk mencapai gelar Sarjana Sosial Islam (S.Sos.) dalam bidang ilmu Bimbingan Konseling Islam pada Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi IAIN Padangsidempuan.

2 Secara Praktis :

- a. Menambah ilmu pengetahuan dan wawasan bagi peneliti tentang pengaruh bimbingan BP4 terhadap Keluarga Sakinah di Kelurahan Padangmatinggi Kecamatan Padangsidempuan Selatan.
- b. Bahan perbandingan bagi peneliti lain yang berkeinginan membahas permasalahan yang sama.

G. Sistematika Pembahasan

Untuk lebih terarahnya penulisan skripsi ini maka penulis membuat sistematika pembahsan sebagai berikut:

Bab I adalah yang terdiri dari latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, defenisi operasional variabel, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II dibahas tentang kajian teori yang terdiri dari bimbingan BP4 yaitu, pengertian bimbingan, tujuan dan fungsi bimbingan, pengertian pengetahuan,

pengertian keluarga sakinah, kriteria keluarga sakinah, serta konsep keluarga sakinah dalam islam.

Bab III adalah metodologi penelitian yang terdiri dari pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, sumber data, instrumen pengumpulan data, dan analisis data.

Bab IV merupakan pembahasan hasil penelitian, yang akan menguraikan tentang Pengaruh Bimbingan BP4 Kelurahan Padangmatinggi Kecamatan Padangsidempuan Selatan yang berefek positif dalam pengetahuan Keluarga Sakinah Kelurahan Padangmatinggi Kecamatan Padangsidempuan Selatan.

Bab V adalah penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran-saran.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Landasan Teori

1. Pengertian Bimbingan

Bimbingan secara etimologis, bimbingan adalah “*guidance*”. Kata “*guidance*” yang kata dasarnya “*guide*” mempunyai beberapa arti: Menunjukkan Jalan (*showing the way*), Memimpin (*leading*), Memberikan petunjuk (*giving instruction*), Mengatur (*regulating*), Mengarahkan (*governing*), dan Memberi nasihat (*giving advice*).¹

Jadi kata “*guidance*” berarti pemberian petunjuk, pemberian bimbingan atau tuntunan kepada orang lain yang membutuhkan. Sesuai dengan istilahnya, maka secara umum dapat diartikan sebagai suatu bantuan atau tuntunan.

Secara terminologi Bimbingan merupakan bantuan yang diberikan kepada seseorang individu atau sekelompok orang agar mereka dapat berkembang menjadi pribadi-pribadi yang mandiri. Kemandirian ini mencakup lima fungsi pokok yang hendak dijalankan oleh pribadi mandiri yaitu: mengenal diri sendiri dan lingkungannya, menerima diri sendiri dan lingkungannya secara positif dan dinamis, mengambil keputusan, mengarahkan diri, dan mewujudkan diri.

Menurut Walgito bimbingan yaitu: “Bantuan atau pertolongan yang diberikan kepada individu atau sekumpulan individu dalam menghadapi atau

¹Lahmuddin Lubis, *Bimbingan & Konseling Islami* (Jakarta: Hijri Pustaka Utama, 2007), hal. 3.

mengatasi kesulitan-kesulitan di dalam kehidupannya, agar individu atau sekumpulan individu itu dapat mencapai kesejahteraan hidupnya.²

Ranchman Natawidjaja mendefinisikan bimbingan ialah suatu proses pemberian bantuan kepada individu yang dilakukan secara berkesinambungan, supaya individu tersebut dapat memahami dirinya sendiri, sanggup mengarahkan dirinya dan dapat bertindak secara wajar sesuai dengan tuntutan dan keadaan lingkungan sekolah, keluarga dan masyarakat. Dengan demikian ia akan dapat menikmati kebahagiaan hidupnya dan memberikan sumbangan yang berarti kepada kehidupan masyarakat pada umumnya.³

Berdasarkan pengertian bimbingan diatas dapat di pahami bahwa: bimbingan merupakan suatu proses yang berkelanjutan, artinya aktivitas bimbingan tidak dilaksanakan secara kebetulan, insidental, tidak sengaja, asal-asalan, melainkan aktivitas yang dilaksanakan secara sengaja, berencana, sistematis dan terarah kepada tujuan tertentu. Bimbingan merupakan proses membantu individu membantu dalam arti tidak memaksa, bimbingan tidak memaksa seseorang untuk menuju ke satu tujuan yang ditetapkan oleh pembimbing, melainkan membantu individu ke arah tujuan sesuai dengan potensinya secara optimal. Pilihan dan pemecahan masalah ditentukan oleh individu sendiri, sedangkan pembimbingan hanya membantu mencarikan alternatif solusinya saja.⁴

2. Pengetahuan

²Bimo Walgito, *Bimbingan & Konseling (Studi Dan Karir)* (Yogyakarta: Andi Offset, 2005), hal.4.

³Dewa Ketut Sukardi, *Proses Bimbingan dan Konseling di Sekolah* (Jakarta: Rieneka Cipta, 2008), hal. 2.

⁴Lahumuddin Lubis, *Landasan Formal Bimbingan Konseling di Indonesia* (Medan: Perdana Mulya sarana, 2011), hal. 34.

Pengetahuan adalah informasi atau maklumat yang diketahui atau disadari oleh seseorang. Dalam pengertian lain, pengetahuan adalah berbagai gejala yang ditemui dan diperoleh manusia melalui pengamatan akal. Pengetahuan adalah informasi yang telah dikombinasikan dengan pemahaman dan potensi untuk menindaki, yang lantas melekat di benak seseorang. Pada umumnya, pengetahuan memiliki kemampuan prediktif terhadap sesuatu sebagai hasil pengenalan atas suatu pola. Manakala informasi dan data sekadar berkemampuan untuk menginformasikan atau bahkan menimbulkan kebingungan, maka pengetahuan berkemampuan untuk mengarahkan tindakan. Ini lah yang disebut potensi untuk menindaki.⁵

Dalam buku *The Encyclopedia of Philosophy*, Paul Edwards mengemukakan definisi pengetahuan bahwa “secara *etimologi* pengetahuan berasal dari kata dalam bahasa Inggris yaitu *knowledge*. Dalam *Encyclopedia of Philosophy* dijelaskan bahwa definisi pengetahuan adalah kepercayaan yang benar (*knowledge is justified tru blief*).

Jadi, dapat disimpulkan bahwa pengetahuan adalah hasil dari pemikiran yang benar oleh suatu subjek terhadap suatu objek sehingga mampu membedakan yang *riil* dengan yang ilusi dan untuk mendapatkan dasar pengetahuan ilmiah. Inilah titik awal manusia menggunakan rasio untuk meneliti dan sekaligus mempertanyakan dirinya dan alam jagad raya.⁶

3. Konsep Pengaruh Bimbingan Terhadap Pengetahuan

⁵ Meliono, Irmayanti, dkk.. *MPKT Modul 1* (Jakarta: Lembaga Penerbitan FEUI, 2007), hal. 59.

⁶ Amsal Bakhtiar, *Filsafat Ilmu* (Jakarta: Rajawali Pers, 2004), hal. 86.

Pada dasarnya pendidikan adalah usaha sadar untuk mempersiapkan peserta didik melalui kegiatan pengajaran, bimbingan, dan / atau latihan bagi perannya di masa yang akan datang.”⁷ Dapat diketahui, terdapat salah satu unsur pokok dalam kegiatan pendidikan, yaitu bimbingan. Bimbingan merupakan jenis kegiatan pendidikan yang terutama tertuju pada pertumbuhan kepada kepribadian manusia Indonesia yang bertakwa kepada Tuhan Yang Mahaesa, memelihara budi pekerti kemanusiaan, dan memegang teguh cita- cita moral rakyat yang luhur.⁸

Bimbingan merupakan unsur pokok dalam proses kegiatan pendidikan, yang merupakan serangkaian kegiatan atau langkah-langkah yang digunakan untuk mengubah kondisi awal peserta didik sebagai masukan, menjadi kondisi-kondisi ideal sebagai hasilnya. Proses-proses tersebut berlangsung dalam bentuk-bentuk kegiatan pendidikan yang berupa bimbingan.

Bimbingan sebagai pendidikan dan pengembangan yang menekankan proses belajar yang sistematis. Bimbingan sebagai pendidikan dan pengembangan yang menekankan pada proses belajar. Pengertian ini menekankan bimbingan sebagai bentuk pendidikan dan pengembangan diri, tujuan yang diinginkan diperoleh melalui proses belajar.

Terdapat hubungan yang erat antara bimbingan dan pendidikan walaupun adakalanya terdapat suatu perbedaan. Misalnya dapat di katakan bahwa pendidikan menuju kearah pembinaan diri sendiri. Proses pendidikan berlangsung di dalam diri anak didik, dan hasil pendidikan tampak dalam tingkah lakunya.

⁷ Redja Mudyahardjo, *Filsafat Ilmu Pendidikan* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008), hal. 55.

⁸ *Ibid.*, hal. 57.

Kebalikanya, bimbingan merupakan faktor di luar individu yang berperan dalam usahanya untuk mengembangkan diri sendiri.

Hal ini juga diungkapkan oleh Jones seperti yang dikutip oleh Juhana Wijaya dalam bukunya “*Psikologi Bimbingan*” menerangkan bahwa:

Bimbingan merupakan usaha pendidikan. Usaha ini menyangkut pemberian bantuan oleh badan atau perseorangan kepada individu dalam menentukan pilihannya. Pilihannya ini menyangkut apa yang harus dilakukan, metode mana yang digunakan, dan tujuan apa yang akan dicapainya. Setiap bimbingan adalah pendidikan, tetapi ada beberapa aspek pendidikan yang bukan merupakan bimbingan. Bimbingan itu hanya ada apabila terjalin adanya kerja sama individu dan adanya pemberian bantuan kepadanya dalam memilih tujuan-tujuannya atau metode-metodenya.⁹

Sedangkan pendidikan adalah pembelajaran pengetahuan, keterampilan, dan kebiasaan sekelompok orang yang diturunkan dari suatu generasi berikutnya melalui pengajaran, pelatihan, atau penelitian. Pendidikan sering terjadi dibawah bimbingan orang lain, tetapi juga memungkinkan secara otodidak.¹⁰

Sedangkan Pengetahuan adalah informasi atau maklumat yang diketahui atau disadari oleh seseorang. Pengetahuan adalah informasi yang telah dikombinasikan dengan pemahaman dan potensi untuk menindaki, yang lantas melekat di benak seseorang. dari pengertian pengetahuan juga dapat dikaitkan dengan salah satu fungsi dan layanan bimbingan konseling yaitu fungsi pemahaman, dan layanan informasi.

Jadi dapat disimpulkan bahwa bimbingan adalah usaha pendidikan, pendidikan adalah pembelajaran pengetahuan, dan pengetahuan ialah informasi

⁹ Juhana Wijaya, *Psikologi Bimbingan* (Bandung: Eresco, 1988), hal. 91.

¹⁰ <http://id.wikipedia.org/wiki/pengetahuan> diakses pada tanggal 20 oktober 2017.

yang disadari seseorang. dari pemahaman inilah peneliti membuat konsep bahwa bimbingan mempengaruhi pengetahuan individu atau kelompok yang dibimbing.

4. Badan Penasihatatan Pembinaan dan Pelestarian Perkawinan (BP4)

a. Pengertian BP4

Badan Penasihatatan, Pembinaan dan Perkawinan (BP4) adalah organisasi profesional yang bersifat keagamaan sebagai mitra kerja departemen agama dalam mewujudkan keluarga sakinah mawaddah warahmah.¹¹

Badan Penasihatatan, Pembinaan dan Pelestarian Perkawinan (BP4) mempunyai tujuan untuk mempertinggi mutu perkawinan menurut ajaran islam diperlukan bimbingan dari korps penasihatatan perkawinan untuk mencapai masyarakat dan bangsa indonesia yang maju, mandiri, bahagia, sejahtera, materil dan spritual. Badan Penasihatatan, Pembinaan dan Pelestarian Perkawinan (BP4) dilakukan berdasarkan islam dan berazaskan pancasila.

b. Sejarah BP4

Badan penasihatatan, pembinaan dan pelestarian perkawinan (BP4) didirikan karena kekurangan efektifitas departemen agama dalam menyelesaikan permasalahan rumah tangga yang terjadi di masyarakat sehingga mereka terus mencari ide bagaimana cara mudah untuk mengatasi masalah tersebut.

Sejarah pertumbuhan organisasi tersebut, dimulai dengan adanya organisasi BP4 di bandung tahun 1954. Kemudian dijakarta dengan nama panitia penasihatatan perkawinan dan penyelesaian perceraian (P5), di jawa

¹¹AD/ART Badan Penasehatan Pembinaan dan Pelestarian Perkawinan (BP4), *Op.Cit.*, hal.6.

tengah dan jawa timur dengan nama BP4 tersebut di atas dan didaerah istimewa yogyakarta dengan nama Badan Kesejahteraan Rumah Tangga (BKRT).

Sebagai pelaksanaan keputusan konferensi departemen agama di tretes jawa timur tanggal 25-30 juni 1955, maka disatukanlah organisasi tersebut dengan nama badan penasihat perkawinan sesuai dengan keputusan menteri agama No. 30 tahun 1977 tentang penegasan pengakuan BP4 sebagai satu-satunya badan penunjang sebagian tugas departemen agama dalam bidang badan penasihat perkawinan, perselisihan rumah tangga dan perceraian, maka kepanjangan BP4 di ubah menjadi badan penasihat, pembinaan dan pelestarian perkawinan.

Dan sampai saat ini belum ada keputusan yang mengatikan atau keputusan diatas tentang pengakua dan penegasan BP4 sebagai satu-satunya lembaga resmi di departemen agama dalam bidang penasihat perkawinan.¹²

c. Fungsi dan Tujuan BP4

Pada dasarnya fungsi badan penasihat, pelestarian perkawinan pembinaan dan pelestarian perkawinan (BP4) untuk melaksanakan Undang-undang No. 1 tahun 1974 tentang perkawinan dan peraturan perundang-undangan lainnya yang berkaitan dengan perkawinan. BP4 memiliki peran untuk menunjukkan iklim yang kondusif dalam memberikan motivasi

¹² https://id.m.wikipedia.org/wiki/badan_penasehat_pembinaan_pelestarian_perkawinan. diakses pada tanggal 21 maret 2017.

kepada para keluarga untuk menanamkan, melaksanakan dan mengembangkan nilai-nilai ajaran agama dan akhlakul karimah.

Tujuan BP4 adalah untuk mempertinggi mutu perkawinan guna mewujudkan keluarga sakinah menurut ajaran islam untuk mencapai masyarakat dan bangsa indonesia yang maju, mandiri, bahagia, sejahtera materil dan spritual untuk mencapai tujuan sesuai dengan AD/ART BP4.¹³

Adapun tujuan BP4 sesuai dengan konsep bimbingan konseling yang tertuang dalam Anggaran Dasar Anggaran Rumah Tangga (AD/ART) Badan Penasehat, Pembinaan Pelestaraian Perkawinan (BP4) Hasil musyawarah nasional BP4 ke XV/2014 yang sesuai dengan Bimbingan Konseling terdapat 2 poin penting yaitu :

- 1) Meningkatkan kualitas perkawinan dan kehidupan keluarga yang sakinah mawaddah warahmah.
- 2) Pelayanan terhadap keluarga yang bermasalah melalui kegiatan konseling, mediasi dan advokasi.¹⁴

d. Materi Pembimbing BP4

- 1) Fiqih Ibadat
- 2) Fiqih Munakahat
- 3) Hal- hal yang berhubungan dengan pernikahan serta pembentukan keluarga yang sakinah.¹⁵

e. Visi Misi BP4

¹³ AD/ART BP4, *Op. Cit.*, hal.6.

¹⁴ *Ibid.*, Hal. 6.

¹⁵ Wawancara dengan Bapak A.Sajulli kepala KUA, *Op.Cit.*

Dalam bidang kursus calon pengantin, hal ini lebih khusus diatur dalam peraturan dirjen bimas islam departemen agama RI, yaitu:

Pasal 4

1) Penyelenggaraan kursus calon pengantin adalah badan penasihatan, pembinaan dan pelestarian perkawinan (BP4) atau badan dan lembaga lain yang mendapat akreditasi dan departemen agama.¹⁶

BP4 sebagai lembaga semi resmi departemen agama mempunyai visi dan misi, visi BP4 adalah unggul dan terpercaya dalam mewujudkan keluarga sakinah sedangkan misi BP4 adalah:

- a) Meningkatkan pembinaan remaja usia nikah, kursus calon pengantin dan konseling keluarga
- b) Memberikan pelayanan terhadap keluarga yang bermasalah melalui kegiatan konseling
- c) Memperkuat kasilitas kelembagaan BP4 dalam rangka mengoptimalkan program dan pencapaian tujuan

Berdasarkan uraian tentang upaya dan usaha, BP4 serta visi dan misi BP4 diatas, telah menjadi tugas dan fungsi BP4 dalam menjalankan kewajiban organisasi lainnya dalam mewujudkan keluarganya sakinah. dengan demikian, untuk menjalankan pokok-pokok program kerjanya, BP4 mempunyai susunan organisasi sebagaimana tercatat dalam AD/ART BP4.¹⁷

Pasal 7

¹⁶Peraturan Direktur Bimbingan Masyarakat Islam Departemen Agama RI. Nomor Dj. II/491 Tahun 2009 Tentang Kursus Calon Pengantin, Pasal 4.

¹⁷https://id.m.wikipedia.org/wiki/badan_penasehat_pembinaan_pelestarian_perkawinan. diakses pada tanggal 13 april 2017.

- 1) Organisasi BP4 disusun sesuai dengan jenjang administrasi pemerintah mulai dari pusat, provinsi, kabupaten/kota, kecamatan dan tingkat desa/kelurahan.
- 2) Organisasi BP4 mempunyai bidang-bidang sebagai berikut:
 - a) Bidang Konsultasi/Konseling, Mediasi, Advokasi dan Penasehatan Perkawinan dan Keluarga.
 - b) Bidang Pendidikan, Pelatihan, dan Kursus.
 - c) Bidang Kemitraan, Kejasama, dan Wirausaha.
 - d) Bidang Humas dan Publikasi, Dokumentasi.
- 3) BP4 Pusat sampai tingkat kecamatan memiliki tenaga Konselor dan Penasehat Perkawinan dan Keluarga.¹⁸

5. Keluarga Sakinah

a. Pengertian Keluarga Sakinah

Keluarga sakinah terdiri dari dua suku kata yaitu keluarga dan sakinah, yang dimaksud keluarga adalah sekelompok masyarakat kecil yang sekurang-kurangnya terdiri dari pasangan suami istri sebagai sumber intinya berikut anak-anak yang lahir dari mereka. Jadi, setidaknya keluarga adalah pasangan suami istri baik mempunyai anak atau tidak mempunyai anak (nuclear family).¹⁹

Keluarga yang dimaksud ialah suami istri yang terbentuk melalui perkawinan, disini ada penekanan melalui perkawinan, kalau tidak melalui perkawinan maka bukan keluarga, maka hidup dengan seorang pria dengan seorang wanita tidak dinamakan keluarga, jika keduanya tidak diikat dengan perkawinan, karena itu perkawinan diperlukan untuk membentuk keluarga.²⁰

Keluarga juga didefinisikan sebagai suatu institut yang terbentuk karena perkawinan antara sepasang suami isteri untuk hidup bersama dalam

¹⁸AD/ART BP4, *Op. Cit.*, hal.7.

¹⁹Departemen Agama RI, *Membina Keluarga Sakinah* (Jakarta: Departemen Agama RI Ditjen Bimas Islam dan Penelenggara Haji Direktorat Urusan Agama Islam, 2005), hal.5.

²⁰*Ibid.*, hal.5.

membina mahligai rumah tangga untuk mencapai keluarga sakinah dalam lingkungan dan ridho Allah SWT, didalamnya selain ada ayah dan ibu juga ada anak yang menjadi tanggung jawab orang tua.²¹

Keluarga dalam pandangan islam adalah “*labinatul ulaa*” (batu pertama) dalam membangun masyarakat muslim dan merupakan taman yang mendatangkan kasih sayang, ketenangan, kedamaian dan keharmonisan. Kebahagia rumah tangga adalah surge kecil yang diharapkan semua orang, sebagaimana yang pernah disabdakan oleh rasullullah SAW:”Rumahku Surgaku”.²²

Sakinah adalah rasa tentram, aman dan damai. Seorang akan merasakan sakinah apabila terpenuhi unsur-unsur hajat hidup spiritual dan material secara layak dan seimbang. Sebaliknya apabila sebagian itu tidak terpenuhi mereka akan merasakan kecewa, resa dan gelisah. Hajat hidup yang dibutuhkan adalah kehidupan duniawiyah yang meliputi kesehatan, sandang, pangan, mapan, penguyuban, perlindungan hak azazi dan lain-lainnya. Seorang yang sakinah hidupnya adalah orang yang terpelihara kesehatannya, cukup sandang, pangan, dan diterima dalam pergaulan masyarakat yang beradab serta hak-hak azasinya terlindung oleh norma agama, norma hukum dan norma susila.

Keluarga sakinah adalah keluarga yang dibina atas perkawinan yang sah, mampu memenuhi hajat spiritual dan material secara layak dan simbang, diliputi suasana kasih sayang antara keluarga dan lingkungannya dengan

²¹Soerjono Soekanto, *Sosiologi Keluarga* (Jakarta: Rineka Cipta, 1990), hal.23.

²²BP4, *Perkawinan & Keluarga* (Jakarta: Departemen Agama RI Ditjen Bimas Islam dan Penyelenggara Haji direktorat Urusan Agama Islam, 2012), hal.33.

selaras, serasi serta mampu mengamalkan, menghayati dan memperdalam nilai-nilai dan keimanan dan ketaqwaan dan akhlakul karimah.²³

Setiap keluarga pasti menginginkan tercapainya kehidupan yang bahagia, sejahtera, damai (sakinah mawaddah warahmah). Kehidupan rumah tangga yang bahagia, sejahtera dan damai akan melahirkan masyarakat yang rukun, damai, adil dan makmur (*baladun toyyibatun wa robbun ghapur*). Karena masyarakat terdiri dari keluarga- keluarga dan keluarga adalah pusat dari semua kegiatan masyarakat. Kehidupan keluarga sakinah mawaddah warahmah serta kehidupan masyarakat yang *baladun toyyibatun warabbun ghafur*, ini tertanam dari usia remaja, supaya kelak bersemangat dalam menciptakan ketenangan dalam diri dan tidak hanya menjadi keinginan individu anggota keluarga yang bersangkutan saja. Melainkan juga sudah menjadi cita-cita dan tujuan pembangunan nasional Indonesia.²⁴

b. Ciri- ciri Keluarga Sakinah

Ciri- ciri keluarga sakinah dapat dilihat melalui hubungan antara suami istri, keluarga, dan masyarakat. Menurut Aisyah Dahlan, ketentraman dalam keluarga dapat terwujud manakala suami istri dapat membina :

1. hubungan suami istri yang meliputi: kasih sayang, hormat menghormati, terpenuhinya hak dan kewajiban, saling memaafkan.
2. hubungan suami istri dengan keluarga yang meliputi: membina hubungan baik dengan anaknya serta mendidiknya, orang tua dan mertua.

²³Abdul hamid khisyik, *Bimbingan Islam untuk Mencapai Keluarga Sakinah* (Bandung: Mizan Pustaka, 2005), hal.20.

²⁴Ibid., hal.6.

3. hubungan suami istri dengan masyarakat yang meliputi: membina hubungan dengan tetangga, berperan dalam kegiatan keagamaan dan sosial dalam masyarakat.²⁵

c. Konsep Keluarga Sakinah dalam Islam

Allah menciptakan makhluk serba berpasangan, demikian juga manusia, jadi berkeluarga adalah fitrah hidup. Telah menjadi Sunnatullah, bahwa setiap orang yang memasuki pintu gerbang pernikahan, apakah ia pria atau wanita, apakah ia tua atau muda pada dasarnya semuanya ingin menciptakan pernikahan itu menjadi sebuah rumah tangga dan keluarga yang bahagia dan sejahtera. Pasangan secara konseptual harus melahirkan harmoni atau dinamika, salah satu konsep hidup berkeluarga adalah keluarga *sakinah*, yakni keluarga yang berlangsung dengan mengikuti panduan agama Islam.

Rumah tangga itu tidak seindah seperti yang kita duga kalau tidak tahu rumusnya. Lalu kenapa rumah tangga bisa babak belur. salah satu penyebabnya adalah karena rumah tangga yang kurang ilmu sehingga visinya tidak jelas akan dibawa kemana. Ada yang arahnya hanya duniawi saja dimana alat ukurnya hanya harta atau kedudukan. Justru karena alat ukur yang salah menyebabkan cara menilainya pun menjadi salah, anak yang pendidikannya kurang tinggi dianggap tidak sukses, bapak yang

²⁵Aisyah Dahlan, *Membina Rumah Tangga Bahagia Dan Peran Agama Dalam Rumah Tangga* (Jakarta: Jamunu, 1969), hal. 132.

penghasilannya sedikit dianggap gagal. Begitulah yang terjadi kalau alat ukurnya salah.²⁶

Untuk membangun keluarga sakinah minimal ditunjang oleh teladan, cinta ilmu dan sistem yang Islami. Hanya rumah tangga sakinah- lah yang dapat menjadi fondasi tangguh bagi berdirinya masyarakat dan bangsa yang beradab, maju, dan beriman.

Untuk meraih bekal keluarga yang sakinah diperlukan beberapa ketentuan sebagai berikut :

1) Agama

Agama adalah dasar utama kebahagiaan suami istri seperti dijelaskan dalam petunjuk Nabi shallallahu alaihi wasallam. Ia menjadi tolak ukur pertama dan utama dalam memelihara pasangan. Dengan ini, ketenangan antara suami istri dapat tercapai. Dengan ketenangan, *mawaddah wa rahmah* keharmonisan antara suami istri dapat terwujud. Karena itu keshalihan, ketakwaan dan akhlak mulia harus jadi dasar tolak ukur dalam memilih suami atau istri. Siapa yang berjalan di atas petunjuk Islam, ia akan dibimbing dan diberi petunjuk ke jalan lurus. Siapa yang pilihannya didasarkan bukan pada dasar tersebut diatas, seperti harta, kecantikan, jabatan dan ingin dikenal, tanpa peduli akan agamanya, maka dia tidak akan hidup bahagia dalam keluarganya.²⁷

2) Dapat dipercaya (Amanah)

²⁶BP4 Pusat, *Langkah Membentuk Keluarga Bahagia* (Jakarta: Departemen Agama RI Ditjen Bimas Islam dan Penyelenggara Hajidirektorat Urusan Agama Islam, 2005), hal. 3.

²⁷Abdul aziz bin nashir bin su'ud al- abdillah, *Kado Terindah Sang Pengantin* (Bandun: Pustaka Hikmah, 2008), hal.80.

Amanah adalah bangkitnya hati seorang hamba mengingat kepada tuhan. Setiap orang hendaknya menyadari dalam hati bahwa apabila tak seorang pun melihatnya, sesungguhnya Allah melihatnya. Dia tidak pernah mengantuk dan tidur.

Dengan amanah, saling percaya antara suami istri dapat terjalin. Percaya adalah ketenangan jiwa dan rohani. Apabila sifat amanah sudah tertanam dalam diri suami istri, keduanya akan makin bahagia, keluarganya memiliki kedudukan tinggi, keturunannya shalih dan kebahagiaan abadi dapat terwujud.

3) Akhlaq yang Mulia

Akhlaq mulia termasuk sifat yang terpuji, baik dalam bertutur kata, berbuat dan berperilaku, lemah lembut antara suami dan istri, jauh dari keangkuhan, keras kepala, dan kesombongan. Dengan akhlaq mulia, keharmonisan, *mawaddah warahmah* dapat terwujud. Dengan akhlak mulia, setiap suami istri dapat saling memaafkan dan memohon baginya ampunan ketika disakiti lalu memaafkan ketika hak-haknya dilalihkan.

Allah SWT berfirman dalam Al-Quran surat Al-Qalam ayat 4

وَإِنَّكَ لَعَلَىٰ خُلُقٍ عَظِيمٍ ﴿٤﴾

Artinya: *Dan Sesungguhnya kamu benar-benar berbudi pekerti yang agung.*²⁸

²⁸ Al- Quran, surat Al-qalam ayat 4.

Hal ini menunjukkan bahwa ahlak yang mulia merupakan tingkatan tertinggi seluruh keutamaan dan kemuliaan. Apabila sifat ini telah terbentuk pada diri suami dan istri, kebahagiaan keduanya akan terasa, demikian pula keselamatan di dunia dan akhirat.

B. Penelitian Terdahulu

Penelitian tentang Bimbingan BP4 telah banyak dilakukan meskipun dari aspek yang berbeda. Seperti yang pernah diteliti oleh:

1. Khusnul Chotimah Nim 211 05 001 pada tahun 2009 melakukan penelitian di Kota Salatiga dengan judul “Peran Badan Penasihatannya Pembinaan dan Pelestarian Perkawinan dalam Membina Keluarga Sakinah di Kota Salatiga Tahun 2008” hasil penelitian menunjukkan bahwa peran dari Penasihatannya Pembinaan dan Pelestarian Perkawinan (BP4) Kota Salatiga dijalankan sesuai dengan apa yang menjadi tugas dari BP4 kota Salatiga tersebut.
2. Mayzan Arif Harsanto nim 0435011002 pada tahun 2009 melakukan penelitian di Kota Yogyakarta dengan judul “Peran Penasehatan BP4 Dalam Mencapai Keutuhan Rumah Tangga (Studi Kasus di Kelurahan Purbayan Kotagede Yogyakarta Tahun 2007-2009)” hasil penelitian bimbingan yang diberikan oleh BP4 merupakan hal yang berdampak positif dan sangat bermanfaat bagi keluarga yang sedang mengalami permasalahan.

Judul penelitian ini sebelumnya belum pernah diteliti di lingkungan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi oleh orang lain, sehingga peneliti tertarik untuk membahas judul yang dimaksud untuk membuktikan beberapa teori yang peneliti kemukakan pada landasan teoritis penelitian ini. Sedangkan penelitian ini

dimaksud untuk mengetahui pengaruh Bimbingan BP4 Terhadap Keluarga Sakinah di Kelurahan Padangmatinggi Kecamatan Padangsidempuan Selatan.

Dalam penelitian terdahulu yang dipaparkan oleh peneliti pada penelitian sebelumnya Khusnul Chotimah membahas tentang BP4 yang mana terfokus pada peranan dari BP4. Begitu pula dengan hasil dari penelitian Mayzan Arif Harsanto yang terfokus pada peran BP4 dalam mencapai keutuhan rumah tangga. Namun perbedaan dengan yang akan di teliti ini adalah peneliti terfokus untuk meneliti hasil dari kegiatan bimbingan BP4 terhadap pengetahuan keluarga sakinah pada keluarga, terkhusus keluarga Kelurahan Padangmatinggi Kecamatan Padangsidempuan Selatan.

C. Kerangka Berfikir

Dalam pendapat walgito bimbingan yaitu: “Bantuan atau pertolongan yang diberikan kepada individu atau sekumpulan individu dalam menghadapi atau mengatasi kesulitan-kesulitan di dalam kehidupannya, agar individu atau sekumpulan individu itu dapat mencapai kesejahteraan hidupnya. Dalam definisi tersebut, ada tiga pikiran penting, yaitu: membangun potensi dan nilai- nilai, memahami hak dan kewajiban serta mampu mengatasi segala prolematika dalam keluarga.

Badan Penasihat Pembinaan dan Pelestarian Perkawinan (BP4) yaitu sebuah badan khusus yang menangani masalah- masalah perkawinan serta memberikan bimbingan terhadap calon mempelai/ calon pengantin. Badan Penasihat Pembinaan dan Pelestarian Perkawinan (BP4) bertugas membantu memberikan pengetahuan bagaimana cara menciptakan rumah tangga bahagia

sejahtera pada keluarga, bertujuan untuk mempertinggi mutu perkawinan serta mewujudkan keluarga sakinah menurut ajaran islam untuk mencapai masyarakat dan bangsa Indonesia maju, mandiri, sejahtera dan spiritual. Bimbingan yang diberikan oleh Badan Penasihat Pembinaan dan Pelestarian Perkawinan (BP4) dianggap penting, karena dapat berpengaruh kepada pengetahuan yang akan di amalkan calon keluarga. Melalui kerangka fikir tersebut maka dibawah ini di kemukakan skema sebagai berikut :



Gambar skema hubungan Variabel X dengan Variabel Y

D. Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban yang kebenarannya masih harus diuji, atau rangkuman kesimpulan teoritis yang diperoleh dari tinjauan pustaka.²⁹ Hipotesis juga merupakan proposisi yang akan diuji keberlakuannya atau merupakan suatu jawaban sementara atas pertanyaan penelitian.

Sehubungan dengan hal tersebut di atas dan tertumpu dari anggapan dasar maka peneliti menduga bahwa hipotesa penelitian sebagai berikut: “Adanya pengaruh yang signifikan antara bimbingan BP4 terhadap pengetahuan keluarga sakinah pada keluarga di Kelurahan Padangmatinggi Kecamatan Padangsidempuan Selatan”.

²⁹Nanang Mortono, *Metode Penelitian Kuantitatif Analisis isi dan Analisis Data Skunder* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011), hal.63.

Berdasarkan hipotesis yang dikemukakan maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

H_0 : Tidak ada pengaruh yang signifikan antara bimbingan BP4 terhadap pengetahuan keluarga sakinah pada keluarga di Kelurahan Padangmatinggi Kecamatan Padangsidempuan Selatan.

H_0 diterima jika tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara bimbingan BP4 terhadap pengetahuan keluarga sakinah pada keluarga di Kelurahan Padangmatinggi Kecamatan Padangsidempuan Selatan atau H_0 diterima jika $F_{hitung} < F_{tabel}$.

H_a : Ada pengaruh yang signifikan antara bimbingan BP4 terhadap pengetahuan keluarga sakinah pada keluarga di Kelurahan Padangmatinggi Kecamatan Padangsidempuan Selatan.

H_a diterima jika terdapat pengaruh yang signifikan antara bimbingan BP4 terhadap pengetahuan keluarga sakinah pada keluarga di Kelurahan Padangmatinggi Kecamatan Padangsidempuan Selatan atau H_a diterima jika $F_{hitung} > F_{tabel}$.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Kelurahan Padangmatinggi Kecamatan Padangsidimpuan Selatan, direncanakan mulai dari bulan Maret 2017 sampai selesai.

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini apabila ditinjau dari segi pendekatan analisis, maka penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif deskriptif. Penelitian dengan jenis pendekatan kuantitatif menekankan analisisnya pada data-data numerik (angka) yang diolah dengan metode statistik.¹ Kemudian apabila ditinjau dari kedalaman analisisnya, penelitian ini merupakan penelitian inferensial yaitu penelitian yang melakukan analisis hubungan antar variabel dengan pengujian hipotesis.²

Mohammad Ali menambahkan: “Jenis penelitian ini dapat dikatakan sebagai simulasi eksperimen. Artinya, desain dan analisisnya mirip dengan eksperimen, namun pelaksanaan pengumpulan data yang dilakukan (pengukuran variabel) mirip dengan penelitian deskriptif.”³

Penelitian ini termasuk kedalam penelitian kolerasional. Menurut Suharsami Arikunto, penelitian kolerasional adalah untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara dua atau beberapa variabel. Melalui teknik kolerasi seorang peneliti dapat mengetahui hubungan antara sebuah variabel dengan variabel yang lainnya. Besar atau tidaknya hubungan itu dinyatakan dalam bentuk koefisien kolerasi, penelitian ini

¹Syaifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), hal.5.

²*Ibid.*, hal.6.

³Mohammad Ali, *Strategi Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Angkasa, 1993), hlm. 151

terdiri dari dua variabel, yaitu variabel bebas (variabel X) dan variabel terikat (variabel Y). Variabel bebas (X) dalam penelitian ini adalah tentang bimbingan BP4, Variabel terikat (Y) dalam penelitian ini adalah Pengetahuan Keluarga sakinah pada keluarga.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah seluruh objek yang diteliti. Hal ini sesuai dengan pendapat Suharsami Arikunto yang mengatakan bahwa “populasi adalah keseluruhan subjek penelitian”.⁴ Populasi penelitian ini adalah seluruh pasangan/ keluarga (suami atau istri) Kelurahan Padangmatinggi Kecamatan Padangsidimpuan Selatan yang menikah dari tahun 2011 sampai dengan tahun 2016 sesuai dengan yang tercatat di kantor KUA Kecamatan Padangsidimpuan Selatan.

Tabel 1
Pengambilan Populasi

NO	TAHUN	POPULASI
1	2011	13 Keluarga
2	2012	20 Keluarga
3	2013	16 Keluarga
4	2014	29 Keluarga
5	2015	19 Keluarga

⁴Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2001), hal. 108.

6	2016	22 Keluarga
7	Total jumlah yang populasi	119 Keluarga

Sumber: Data KUA Kec. Padangsidempuan Selatan

2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Menurut Suharsimi Arikunto sampel yaitu: “apabila subyeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitian merupakan penelitian populasi selanjutnya, apabila subyeknya besar dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih tergantung seorang penelitian”⁵. Berdasarkan data populasi yang ada sebanyak 119 pasangan, maka sampel yang diambil oleh peneliti yaitu sebanyak 23 orang. Jumlah sampel ini diambil dengan mengambil 20% dari setiap jumlah populasi di setiap tahunnya.

Tabel 2

Pengambilan Sampel

No	Tahun	Sampel (20%)
1	2011	2 keluarga
2	2012	4 keluarga
3	2013	4 keluarga
4	2014	5 keluarga
5	2015	4 keluarga

⁵Suharsimi Arikunto, *Op.Cit.*, hal.130.

6	2016	4 keluarga
7	Total jumlah sampel	23 keluarga

D. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data ialah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya⁶. Instrumen merupakan alat bantu bagi peneliti di dalam menggunakan metode pengumpulan data. Instrumen yang baik dalam suatu penelitian sangat penting, sebab instrumen yang baik dapat menjamin pengambilan data yang akurat. Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penyusunan skripsi ini peneliti mengambil data berdasarkan angket.

1. Angket

Angket adalah kumpulan dari pertanyaan yang diajukan secara tertulis kepada seseorang (responden) dan cara menjawab juga dilakukan secara tertulis.⁷ Selanjutnya “Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara member seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya”.⁸ Jadi, angket adalah seperangkat pertanyaan atau pernyataan yang harus dijawab oleh responden secara tertulis yang digunakan untuk memperoleh berbagai keterangan yang langsung dari responden. Adapun jenis

⁶Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian* (Jakarta: PT. Rincka Cipta, 2010), hal.101.

⁷*Ibid.*, hal.135.

⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2010), hal.80.

angket yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup, yaitu angket yang sudah disediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih.⁹

Angket disusun dalam skala *linkert*¹⁰ yang telah dimodifikasi sesuai dengan kebutuhan penelitian ini. Setiap pernyataan diberi alternatif jawaban, yaitu:

- a. Sangat Sering (SS), selalu dilaksanakan.
- b. Sering (S), lebih sering dilaksanakan dari pada tidak.
- c. Jarang (J), lebih sering tidak dilaksanakan.
- d. Tidak Pernah (TP), sama sekali tidak dilaksanakan.

Skor yang diberikan untuk setiap pernyataan masing-masing secara berturut-turut adalah sebagai berikut:

- a. Untuk option A diberikan skor 4
- b. Untuk option B diberikan skor 3
- c. Untuk option C diberikan skor 2
- d. Untuk option D diberikan skor 1

Selanjutnya perhitungan skor tes, apabila terjawab benar diberikan nilai sebagai berikut:

⁹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rincka Cipta, 2010), hal.153.

¹⁰Riduan, *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula* (Bandung: Alfabeta, 2010), hal.87.

$$skor = \frac{soal_terjawab}{jumlah_soal} \times 100$$

Adapun kisi- kisi dari angket ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3

Kisi- kisi Angket bimbingan BP4 (X)

NO	Variabel Penelitian	Indikator	Butir Soal
1.	Variabel Bebas (x) 1. Pengaruh Bimbingan BP4	a. Fiqih Ibadat b. Fiqih Munakahat/Nikah c. Pedoman membina keluarga sakinah (sikap & perilaku kepada anggota keluarga)	1, 3, dan 12 9, 10, 13 dan 16 2, 4, 5, 6,7,8, 11, 14, 15, 17 dan 18

Tabel 4

Kisi- kisi Angket Keluarga Sakinah (Y)

NO	Variabel Penelitian	Indikator	Butir Soal
1.	Variabel Terikat (Y) 1. Keluarga Sakinah	a. Fiqih Ibadat b. Fiqih Munakahat/ Nikah c. Pedoman membina keluarga sakinah (sikap & perilaku kepada	5, 10, dan 20 1, 2, 3, 4, 6, 8, 9, 11, 12, 13, dan 14 7, 15, 16, 17, 18, dan 19

		anggota keluarga)	
--	--	-------------------	--

E. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1. Validitas Angket

Uji validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat keandalan atau kesahihan suatu alat ukur.¹¹

Mencari validitas angket yaitu menggunakan rumus korelasi *product moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[N \cdot \sum x^2 - (\sum x)^2] [N \cdot \sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien Korelasi

X = Skor yang diperoleh subjek dari seluruh item

Y = Skor total yang diperoleh dari seluruh item

$\sum X$ = Jumlah skor dalam distribusi X

$\sum Y$ = Jumlah skor dalam distribusi Y

$\sum X^2$ = Jumlah kuadrat dalam skor distribusi X

¹¹Riduwan, *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru Karyawan dan Penelitian Pemula* (Bandung: Alfabeta, 2012), hal. 97.

ΣY^2 = Jumlah kuadrat dalam skor distribusi Y

N = Banyaknya responden.¹²

2. Uji Reliabilitas Angket

Alfa Cronbach dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{11} = \frac{k}{k - 1} \left[1 - \frac{\Sigma S_i}{S_i} \right]$$

Keterangan:

r_{11} : Reliabilitas Tes

k : Jumlah Item

$\Sigma \sigma b^2$: Jumlah variansi skor tiap-tiap item

σ, i^2 : variansi total

Menghitung varians skor tiap-tiap item dengan rumus:

$$S_i = \frac{\Sigma X_t^2 - \frac{(\Sigma X_t)^2}{N}}{N}$$

Keterangan:

S_i = Varians skor tiap-tiap item

ΣX_i^2 = Jumlah kuadrat item X_i

$(\Sigma X_i)^2$ = Jumlah item X_i dikuadratkan

N = Jumlah responden.¹³

¹²Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Kencana, 2013), hal. 169.

Kemudian menjumlahkan varians semua item dengan rumus:

$$\Sigma S_i = S_1 + S_2 + S_3 \dots S_n$$

Keterangan:

ΣS_i = Jumlah varians semua item

$S_1 + S_2 + S_3 \dots S_n$ = Varians item ke-1,2,3.....n.

Menghitung varians total dengan rumus:

$$S_t = \frac{\Sigma X_t^2 - \frac{(\Sigma X_t)^2}{N}}{N}$$

Keterangan:

S_t = Varians total

ΣX_t^2 = Jumlah kuadrat X total

$(\Sigma X_t)^2$ = Jumlah Xtotal dikuadratkan

N = Jumlah responden.¹⁴

Ketentuan yang ditetapkan dalam penentuan kevalitan dan kereliabilisan penelitian ini adalah bila r hitung > r tabel maka disimpulkan butir item sudah valid dan reliabel.

F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

¹³ *Ibid.*, hal. 115.

¹⁴ *Ibid.*, hal. 116.

Dalam menganalisis data peneliti menggunakan pendekatan analisa kuantitatif. Untuk memberikan gambaran umum tentang bimbingan BP4 (variabel X) dan Pengetahuan Keluarga Sakinah (variabel Y), dilakukan dengan analisis secara deskriptif. Statistik deskriptif adalah statistik yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap obyek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum.¹⁵ Pada statistik deskriptif akan dikemukakan cara-cara penyajian data atau analisis data yaitu sebagai berikut:

1. Mean (rata-rata)

Mean merupakan teknik penjelasan kelompok yang didasarkan atas nilai rata-rata dari kelompok tersebut. Rumus yang digunakan yaitu:¹⁶

$$M_x = \frac{\sum fx}{N}$$

Keterangan:

M_x = mean (rata-rata)

$\sum fx$ = jumlah dari hasil perkalian antara masing- masing skor dengan frekuensinya

N = jumlah data.

2. Median

¹⁵Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2007), hal. 29.

¹⁶Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008), hal. 85.

Median adalah salah satu teknik penjelasan kelompok yang didasarkan atas nilai tengah dari kelompok data yang telah disusun urutannya dari yang terkecil sampai yang terbesar, atau sebaliknya dari yang terbesar sampai yang terkecil. Rumus yang digunakan yaitu:¹⁷

$$\text{Mdn} = \ell + i \left(\frac{\frac{1}{2} N - fk_b}{f} \right)$$

Keterangan:

Mdn = median

ℓ = batas bawah nyata dari skor yang mengandung median

fk_b = frekuensi kumulatif yang terletak di bawah skor yang mengandung median

f = frekuensi asli (frekuensi dari skor yang mengandung median)

i = panjang kelas.

3. Modus (*mode*)

Modus merupakan teknik penjelasan kelompok yang didasarkan atas nilai yang sering muncul dalam kelompok. Rumus yang digunakan yaitu:¹⁸

$$M_o = \ell + \left(\frac{f_a}{f_a + f_b} \right) \times i$$

Keterangan:

Mo = modus

¹⁷ *Ibid.*, hal.97-98.

¹⁸ *Ibid.*, hal.106.

ℓ = batas bawah nyata dari interval yang mengandung modus

f_a = frekuensi yang terletak di atas interval yang mengandung modus

f_b = frekuensi yang terletak di bawah interval yang mengandung modus

i = kelas interval.

4. Standar deviasi

Standar deviasi merupakan jumlah kuadrat semua deviasi nilai-nilai individual terhadap rata-rata kelompok. Rumus yang digunakan yaitu:¹⁹

$$SD = \sqrt{\frac{\sum fx^2}{N} - \left[\frac{\sum fx}{N} \right]^2}$$

Keterangan:

SD = deviasi standar

fx^2 = jumlah hasil perkalian antara frekuensi masing-masing skor,
dengan deviasi skor yang telah dikuadratkan

fx = jumlah hasil perkalian antara frekuensi masing-masing skor,
dengan deviasi skor

N = jumlah siswa.

5. Tabel distribusi frekuensi

Tabel distribusi frekuensi yaitu alat penyajian data statistik yang berbentuk kolom dan jalur, yang di dalamnya dimuat angka yang dapat melukiskan atau

¹⁹*Ibid.*, hal.159.

menggambarkan pencaran atau pembagian frekuensi dari variabel yang sedang menjadi objek penelitian.²⁰ Dalam hal ini distribusi yang digunakan yaitu distribusi frekuensi relatif. Rumus yang digunakan yaitu:²¹

$$p = \frac{f}{N} \times 100 \%$$

Keterangan:

f = frekuensi yang sedang dicari persentasenya

p = angka persentase

N = jumlah frekuensi/ banyaknya individu.

Untuk mengetahui kualitas setiap variabel secara kumulatif dapat digunakan rumus:

Tingkat Pencapaian

$$= \frac{\text{Skor Perolehan } (\sum skor)}{\text{Skor Maksimal } (\sum responden \times item soal \times bobot nilai tertinggi)} \times 100 \%$$

Setelah diperoleh besarnya tingkat pencapaian variabel tersebut, maka diterapkan pada kriteria penilaian sebagai berikut:

Kriteria Interpretasi Skor:

- a) 0% - 20% Kurang sekali
- b) 21% - 40% Kurang
- c) 41% - 60% Cukup
- d) 61% - 80% Baik

²⁰*Ibid.*, hal.38.

²¹*Ibid.*, hal.43.

e) 81% - 100% Baik sekali.²²

Untuk mencari korelasi antara variabel X dan variabel Y maka dilaksanakan dengan menggunakan alat uji korelasi *Product Moment* oleh Pearson sebagai berikut:²³

$$r_{xy} = \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N\sum X^2 - (\sum X)^2][N\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi

N = Jumlah sampel

$\sum X$ = Jumlah variabel X

$\sum Y$ = Jumlah variabel Y

$\sum X^2$ = Jumlah variabel X^2

$\sum Y^2$ = Jumlah variabel Y^2

$\sum XY$ = perkalian antara jumlah variabel X dan variabel Y.

Untuk dapat memberikan penafsiran terhadap koefisien korelasi yang ditemukan tersebut besar atau kecil, maka dapat berpedoman pada ketentuan yang ada pada tabel berikut:

²² Riduwan, *Op. Cit.*, hal. 89.

²³ Sugiyono, *Op. Cit.*, hal. 228.

Tabel 5
Pedoman untuk Memberikan Interpretasi
Terhadap Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00-0,199	Sangat Rendah (Tidak Berkorelasi)
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat (erat)
0,80-1,000	Sangat Kuat (sangat erat)

Apabila nilai r_{hitung} sudah diketahui maka dicarilah koefisien determinan yang besarnya adalah kuadrat dari koefisien korelasi (r^2).²⁴ Koefisien ini disebut koefisien penentu yang dirumuskan:

$$KP = (r)^2 \times 100 \%$$

Keterangan:

r = koefisien korelasi.²⁵

²⁴ *Ibid.*, hal. 216.

²⁵ Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik* (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), hal.

Sedangkan untuk menguji kebenaran apakah ada pengaruh Variable X terhadap Y, maka digunakan perhitungan Regresi Sederhana. Regresi sederhana merupakan suatu prosedur untuk mendapatkan hubungan matematika dalam bentuk suatu persamaan antara variabel criterion atau variabel tidak bebas tunggal dengan variabel predictor atau variabel bebas tunggal.²⁶

Rumus persamaan umum regresi sederhana yaitu:

$$\hat{y} = a + bX$$

Keterangan:

\hat{y} = Subyek dalam variable dependen yang diprediksikan.

a = Harga Y bila $X = 0$ (harga konstan).

b = Angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variable dependen yang didasarkan pada variabel dependen. Bila $b (+)$ maka naik, dan bila $(-)$ maka terjadi penurunan.

X = Subyek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu.²⁷

Harga b dan a dapat dicari dengan rumus sebagai berikut:²⁸

$$b = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2} \quad a = \frac{\sum Y - b \cdot \sum X}{n}$$

Menguji signifikansi dengan rumus:²⁹

²⁶ Soegyarto Mangkuatmodjo, *Statistik Lanjutan* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2004), hal.191.

²⁷ Sugiyono, *Op. Cit.*, hal. 244-245.

²⁸ Riduwan, *Op.Cit.*, hal. 148.

²⁹ Ibid.

$$F_{\text{hitung}} = \frac{\text{RJK}_{\text{reg}} (b/a)}{\text{RJK}_{\text{res}}}$$

Selanjutnya dilakukan uji signifikansi dengan uji F hitung dan setelah diperoleh hasil uji signifikansi, maka hasil tersebut dikonsultasikan kepada F tabel pada taraf signifikansi 5 % untuk melihat apakah pengaruh yang ditentukan signifikan atau tidak dengan kemungkinan:

- 1) Jika F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} , maka signifikan (hipotesis diterima)
- 2) Jika F_{hitung} lebih kecil dari F_{tabel} , maka tidak signifikan (hipotesis ditolak).

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Temuan Umum

1. Letak Geografis Kelurahan Padangmatinggi

Kelurahan Padangmatinggi adalah Kelurahan yang berada di Kecamatan Padangsidimpuan Selatan. Kelurahan Padangmatinggi \pm 2,5 (dua setengah) kilo meter dari pusat Kota Padangsidimpuan. Secara georgafis kelurahan padangmatinggi berbatasan dengan :

- a. Sebelah Timur berbatasan dengan SMA 3/ Desa Pundun
- b. Sebelah Selatan berbatasan dengan Sihitang
- c. Sebelah Barat berbatasan dengan Kelurahan Aek tampang
- d. Sebelah Utara berbatasan dengan Kelurahan Padangmatinggi Lestari.¹

2. Keadaan Penduduk

Keadaan penduduk di Kelurahan Padangmatinggi Kecamatan Padangsidimpuan Selatan berjumlah 5256 jiwa yang terdiri dari 2661 laki-laki dan 2595 perempuan. Untuk lebih jelasnya berikut ini adalah keadaan penduduk di Kelurahan Padangmatinggi Kecamatan Padangsidimpuan Selatan sebagai berikut:

¹Kelurahan Padangmatinggi, *Peta Kelurahan Padangmatinggi*, Pada Tanggal 22 mei 2017.

Tabel 5
Keadaan Penduduk Kelurahan Padangmatinggi Kecamatan
Padangsidimpuan Selatan

No	Jumlah Penduduk			Jumlah KK	Jumlah Penduduk Menurut Agama			
	L	P	L + P		Islam	Protestan	Katolik	Budha
1.	2661	2595	5256	1.195	4348	776	100	3

Sumber: Data Administrasi Kelurahan Padangmatinggi Kecamatan
 Padangsidimpuan Selatan 2017

B. Temuan Khusus

1. Pengaruh Bimbingan (BP4) di Kelurahan Padangmatinggi Kecamatan Padangsidimpuan Selatan

Bimbingan Badan Penasihat Pembinaan dan Pelestarian Perkawinan (BP4) dilaksanakan di Kantor Urusan Agama (KUA) yang di khususkan bagi para calon pengantin yang hendak melangsungkan pernikahan dan ini wajib diikuti oleh mereka. Badan Penasehat Pembinaan Pelestarian Perkawinan (BP4) memberikan bimbingan berupa Pengetahuan mengenai Keluarga sakinah secara berkala sesuai materi sampai calon pasangan melangsungkan pernikahan. Hal tersebut merupakan faktor yang mempengaruhi pengetahuan keluarga sakinah pada keluarga di Kelurahan Padangmatinggi Kecamatan Padangsidimpuan Selatan

Mengikuti bimbingan sebelum melaksanakan pernikahan adalah solusi yang baik untuk pasangan karena pengetahuan berupa keluarga sakinah yang diberikan oleh Badan Penasehat Pembinaan Pelestarian Perkawinan (BP4)

didapatkan melalui proses bimbingan akan menjadi bekal bagi pasangan ketika menjadi keluarga juga tindakan yang sangat cocok diterapkan bagi calon pengantin/ keluarga diKelurahan Padangmatinggi Kecamatan Padangsidempuan Selatan, dapat dilihat dari beberapa respon keluarga yang telah mengikuti proses bimbingan dari Badan Penasehat Pembinaan Pelestarian Perkawinan (BP4) dan dapat dibuktikan dengan jawaban responden pada tabel berikut ini.

Tabel 6.1

Pembimbing BP4 mengajarkan materi tentang ibadah sholat wajib

No	Alternatif Jawaban	Jumlah	Persentase
1	Sangat sering	21	91%
2	sering	2	9%
3	jarang	-	-
4	Tidak pernah	-	-
Jumlah		23	100%

Dari tabel tersebut dapat digambarkan bahwa BP4 sangat sering mengajarkan materi tentang ibadah sholat wajib pada calon keluarga. Hal ini terbukti dengan hasil jawaban angket yang peneliti sebarakan terhadap 23 responden adalah ada sebanyak 21 keluarga atau 91 % menjawab sangat sering, dan 2 keluarga atau 9 % menjawab sering. Jadi dari tabel tersebut dapat disimpulkan bahwa pada saat proses bimbingan, Pembimbing BP4 sangat sering mengajarkan materi tentang ibadah sholat wajib.

Tabel 6.2
Pembimbing BP4 mengajarkan membina hubungan baik dengan tetangga

No	Alternatif Jawaban	Jumlah	Persentase
1	Sangat sering	21	91%
2	sering	2	9%
3	jarang	-	-
4	Tidak pernah	-	-
Jumlah			23

Dari tabel tersebut dapat digambarkan bahwa pembimbing BP4 sangat sering mengajarkan bagaimana membina hubungan dengan tetangga pada calon keluarga. Hal ini terbukti dengan hasil jawaban angket yang peneliti sebarakan terhadap 23 responden adalah ada sebanyak 21 keluarga atau 91 % menjawab sangat sering , dan 2 keluarga atau 9 % menjawab sering. Jadi dari tabel tersebut dapat disimpulkan bahwa pada proses bimbingan, pembimbing BP4 sangat sering mengajarkan bagaimana membina hubungan baik dengan tetangga pada calon keluarga.

Tabel 6.3
Pembimbing BP4 mengajarkan bagaimana sikap saat mendapati masalah dalam keluarga

No	Alternatif Jawaban	Jumlah	Persentase
1	Sangat sering	16	70%
2	sering	7	30%
3	jarang	-	-
4	Tidak pernah	-	-
Jumlah		23	100%

Dari tabel tersebut diketahui bahwa terdapat 16 keluarga atau 60% keluarga menjawab sangat seringnya pembimbing BP4 mengajarkan bagaimana sikap saat mendapati masalah dalam keluarga pada calon keluarga,

dan 7 keluarga atau 30% keluarga menjawab seringnya pembimbing BP4 mengajarkan bagaimana sikap saat mendapati masalah dalam keluarga. Jadi dari tabel tersebut dapat disimpulkan bahwa pembimbing BP4 memang sangat sering mengajarkan materi tentang bagaimana sikap keluarga saat mendapati masalah dalam keluarganya.

Tabel 6.4
**Pembimbing BP4 mengajarkan cara menyelesaikan konflik/
masalah dalam keluarga**

No	Alternatif Jawaban	Jumlah	Persentase
1	Sangat sering	14	61%
2	sering	9	39%
3	jarang	-	-
4	Tidak pernah	-	-
Jumlah		23	100 %

Pada saat keluarga di berikan cobaan berupa masalah dalam keluarga, yang perlu dilakukan adalah bagaimana cara menyelesaikan masalah tersebut dengan baik tanpa menimbulkan masalah baru dalam keluarga. Dari tabel diatas terlihat bahwa terdapat 14 keluarga atau 61 % menjawab sangat sering dengan Pembimbing BP4 mengajarkan cara menyelesaikan konflik/ masalah yang baik dalam keluarga dan 9 keluarga atau 39 % menjawab sering dengan Pembimbing BP4 mengajarkan cara menyelesaikan konflik/ masalah yang baik dalam keluarga. Dapat disimpulkan bahwa pembimbing BP4 sangat sering mengajarkan cara menyelesaikan konflik/ masalah yang baik dalam keluarga.

Tabel 6.5
Pemimbing BP4 mengajarkan kepada calon suami/ istri masalah thalak

No	Alternatif Jawaban	Jumlah	Persentase
1	Sangat sering	11	48%
2	sering	12	52%
3	jarang	-	-
4	Tidak pernah	-	-
Jumlah		23	100%

Dari tabel diatas terlihat bahwa terdapat 11 keluarga atau 48 % menjawab sangat sering dengan Pemimbing BP4 mengajarkan kepada calon suami/ istri masalah thalak pada calon keluarga dan 12 keluarga atau 52 % menjawab sering dengan Pemimbing BP4 mengajarkan kepada calon suami/ istri masalah thalak pada calon keluarga. Dapat disimpulkan bahwa pembimbing BP4 sering mengajarkan kepada calon suami/ istri masalah thalak.

Tabel 6.6
Pemimbing BP4 mengajarkan kepada calon suami/ istri masalah rujuk

No	Alternatif Jawaban	Jumlah	Persentase
1	Sangat sering	10	45%
2	sering	13	55%
3	jarang	-	-
4	Tidak pernah	-	-
Jumlah		23	100%

Dari tabel tersebut dapat dilihat bahwa terdapat 10 keluarga atau 45 % menjawab pembimbing BP4 sangat sering dalam mengajarkan masalah rujuk kepada keluarga dan 13 keluarga atau 55% menjawab pembimbing BP4 sangat sering dalam mengajarkan masalah rujuk kepada keluarga. Jadi dapat

disimpulkan bahwa pembimbing BP4 sering mengajarkan masalah rujuk kepada keluarga.

Tabel 6.7

Pembimbing BP4 mengajarkan bagaimana sikap tiap anggota keluarga dalam membangun keluarga sakinah

No	Alternatif Jawaban	Jumlah	Persentase
1	Sangat sering	19	83%
2	sering	4	17%
3	jarang	-	-
4	Tidak pernah	-	-
Jumlah		23	100%

Dari tabel tersebut terlihat bahwa terdapat 19 keluarga atau 77 % menjawab sangat sering, dan 4 keluarga atau 17 % menjawab sering. Jadi kesimpulannya Pembimbing BP4 sering mengajarkan bagaimana sikap tiap anggota keluarga dalam membangun keluarga sakinah.

Tabel 6.8

Pembimbing BP4 mengajarkan materi tentang ibadah zakat fitrah

No	Alternatif Jawaban	Jumlah	Persentase
1	Sangat sering	14	61%
2	sering	9	39%
3	jarang	-	-
4	Tidak pernah	-	-
Jumlah		23	100%

Dari tabel tersebut terlihat bahwa terdapat 14 keluarga atau 61 % menjawab sangat sering, dan 9 keluarga atau 39 % menjawab sering. Jadi kesimpulannya Pembimbing BP4 sangat sering mengajarkan materi tentang ibadah zakat fitrah.

Tabel 6.9
Pembimbing BP4 mengajarkan kepada calon suami/ istri tentang
peran masing masing anggota (suami, istri dan anak) dalam
keluarga.

No	Alternatif Jawaban	Jumlah	Persentase
1	Sangat sering	16	70%
2	sering	7	30%
3	jarang	-	-
4	Tidak pernah	-	-
Jumlah		23	100%

Dari tabel tersebut terlihat bahwa terdapat 16 keluarga atau 70 % menjawab sangat sering, dan 7 keluarga atau 30 % menjawab sering. Jadi kesimpulannya Pembimbing BP4 sering mengajarkan kepada calon suami/ istri tentang peran masing masing anggota (suami, istri dan anak) dalam keluarga.

Tabel 6.10
Pembimbing BP4 mengajarkan hal- hal yang dihindari dalam
keluarga

No	Alternatif Jawaban	Jumlah	Persentase
1	Sangat sering	16	70%
2	sering	7	30%
3	jarang	-	-
4	Tidak pernah	-	-
Jumlah		23	100%

Dari tabel tersebut terlihat bahwa terdapat 16 keluarga atau 70 % menjawab sangat sering, dan 7 keluarga atau 30 % menjawab sering. Jadi kesimpulannya Pembimbing BP4 sering mengajarkan kepada calon keluarga tentang hal- hal yang dihindari dalam keluarga.

Tabel 6.11
Pembimbing BP4 mengajarkan kepada calon suami/ istri agar menjadi contoh yang baik dalam keluarga

No	Alternatif Jawaban	Jumlah	Persentase
1	Sangat sering	22	96%
2	sering	1	4%
3	jarang	-	-
4	Tidak pernah	-	-
Jumlah		23	100%

Dari tabel tersebut terlihat bahwa terdapat 22 keluarga atau 96 % menjawab sangat sering, dan 1 keluarga atau 4 % menjawab sering. Jadi kesimpulannya Pembimbing BP4 sangat sering mengajarkan kepada calon suami/ istri untuk menjadi contoh yang baik dalam keluarga.

Tabel 6. 12
Pembimbing BP4 menjelaskan kepada calon suami/ istri tentang hak masing masing anggota keluarga (suami, istri dan anak) dalam keluarga.

No	Alternatif Jawaban	Jumlah	Persentase
1	Sangat sering	19	83%
2	sering	3	13%
3	jarang	1	4%
4	Tidak pernah	-	-
Jumlah		23	100%

Dari tabel tersebut terlihat bahwa terdapat 19 keluarga atau 83 % keluarga memilih sangat sering terhadap Pembimbing BP4 menjelaskan kepada calon suami/ istri tentang hak masing masing anggota (suami, istri dan anak) dalam keluarga, 3 keluarga atau 13 % keluarga memilih sering terhadap Pembimbing BP4 menjelaskan kepada calon suami/ istri

tentang hak masing masing anggota (suami, istri dan anak) dalam keluarga, 1 keluarga atau 4% yang memilih jarang terhadap Pembimbing BP4 menjelaskan kepada calon suami/ istri tentang hak masing masing anggota (suami, istri dan anak) dalam keluarga. Kesimpulannya adalah dalam proses bimbingan Pembimbing BP4 sangat sering menjelaskan kepada calon keluarga tentang hak masing masing anggota keluarga (suami, istri dan anak) dalam keluarga.

Tabel 6.13
Pembimbing BP4 mengajarkan bagaimana membina keluarga
untuk membentuk keluarga sakinah

No	Alternatif Jawaban	Jumlah	Persentase
1	Sangat sering	11	48%
2	sering	12	52%
3	jarang	-	-
4	Tidak pernah	-	-
Jumlah		23	100%

Dari tabel tersebut terlihat bahwa dari 23 responden terdapat 11 keluarga atau 48 % keluarga menjawab sangat sering Pembimbing BP4 mengajarkan bagaimana membina keluarga untuk membentuk keluarga sakinah dan 12 keluarga atau 52 % keluarga menjawab sering Pembimbing BP4 mengajarkan bagaimana membina keluarga untuk membentuk keluarga sakinah. Kesimpulannya adalah bahwa Pembimbing BP4 sering mengajarkan bagaimana membina keluarga untuk membentuk keluarga sakinah dalam proses bimbingan terhadap calon keluarga.

Tabel 6.14**Pembimbing BP4 menjelaskan makna dari keluarga sakinah**

No	Alternatif Jawaban	Jumlah	Persentase
1	Sangat sering	15	66%
2	sering	7	30%
3	jarang	1	4%
4	Tidak pernah		
Jumlah		23	100%

Dari tabel tersebut diketahui bahwa terdapat 15 keluarga atau 60% keluarga menjawab sangat sering pembimbing BP4 menjelaskan makna dari keluarga sakinah, dan 7 keluarga atau 30% keluarga menjawab sering pembimbing BP4 menjelaskan makna dari keluarga sakinah, dan 1 keluarga atau 4% keluarga menjawab jarang pembimbing BP4 menjelaskan makna dari keluarga sakinah. Jadi dari tabel tersebut dapat disimpulkan bahwa pembimbing BP4 sangat sering menjelaskan makna dari keluarga sakinah kepada calon keluarga dalam proses bimbingan.

Dalam penelitian ini data yang diambil adalah yaitu pengaruh bimbingan Badan Penasehat Pembinaan dan Pelestarian Perkawinan (BP4) (X), untuk menggambarkan hasil penelitian ini maka akan diuraikan dari masing – masing variabel yang akan diteliti yaitu sebagai berikut:

Dari hasil angket yang diajukan kepada responden diketahui bahwa skor variabel bimbingan BP4 yaitu tampak pada tabel berikut ini:

Tabel 7
Rangkuman Deskripsi Data Bimbingan BP4 di Kelurahan
Padangmatinggi Kecamatan Padangsidempuan Selatan

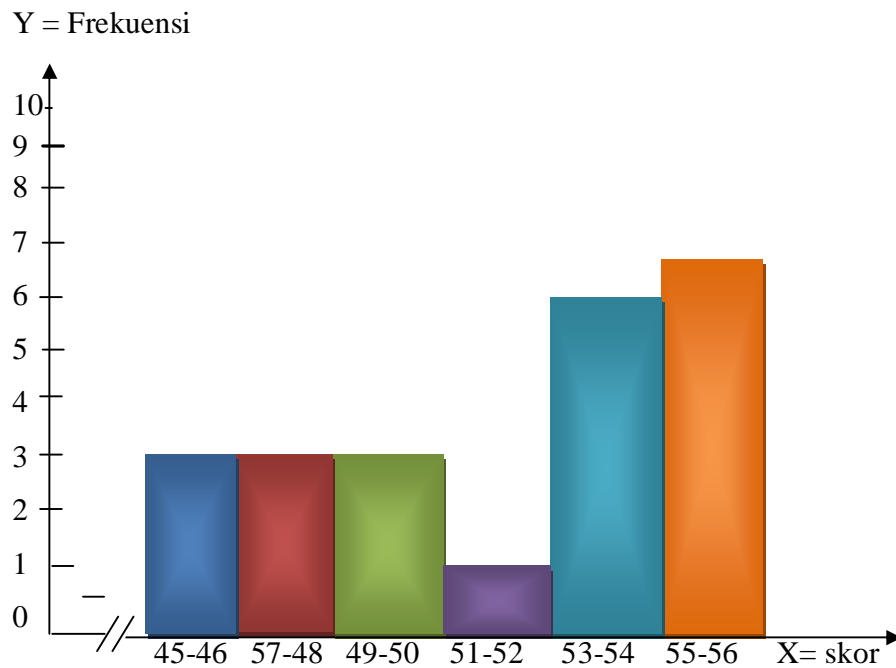
NO	STATISTIK	X
1	Skor tertinggi	56
2	Skor terendah	45
3	Rentang	11
4	Banyak kelas	6
5	Interval	2
6	Mean	51,83
7	Median	53
8	Modus	53
9	Standar deviasi	3,614

Selanjutnya penyebaran skor jawaban responden yang dilakukan bimbingan BP4 tersebut dapat dilihat pada tabel distribusi frekuensi berikut ini:

Tabel 8
Distribusi Frekuensi Bimbingan BP4 di Kelurahan Padangmatinggi
Kecamatan Padangsidempuan Selatan

Interval Kelas	Frekuensi	Persentasi
45-46	3	13,5%
47-48	3	13,5%
49-50	3	13,5%
51-52	1	4%
53-54	6	23,5%
55-56	7	32%
Jumlah	23	100%

Penyebaran data bimbingan BP4 tersebut selanjutnya dapat digambarkan dengan histogram sebagaimana terdapat pada gambar berikut ini:



Histogram Frekuensi Bimbingan BP4 di Kelurahan Padangmatinggi Kecamatan Padangsidempuan Selatan

Bimbingan BP4 :

$$= \frac{\text{Skor Perolehan } (\sum skor)}{\text{Skor Maksimal } (\sum responden \times \text{itemsoal} \times \text{bobotnilaitertinggi})} \times 100 \%$$

$$= \frac{1192}{(23 \times 14 \times 4)} \times 100 \% = 92,155 \%$$

Untuk memberikan penafsiran terhadap sebaran data tersebut dilakukan dengan pengkategorian skor sebagaimana yang telah dipaparkan pada bab III maka untuk data Bimbingan BP4 sebesar 92,15% tergolong Bimbingan BP4 yang baik sekali.

2. Pengetahuan Keluarga Sakinah pada Keluarga di Kelurahan Padangmatinggi Kecamatan Padangsidimpuan Selatan

Pengetahuan keluarga sakinah adalah pemahaman tentang bagaimana keluarga sakinah atau pengetahuan seseorang tentang keluarga yang dibina atas perkawinan yang sah, mampu memenuhi hajat spiritual dan material secara layak dan simbang, diliputi suasana kasih sayang antara keluarga dan lingkungannya dengan selaras, serasi serta mampu mengamalkan, menghayati dan memperdalam nilai-nilai dan keimanan dan ketaqwaan dan akhlakul karimah

Kemudian, dari hasil data tes berupa soal dari materi pokok bimbingan BP4 yang peneliti peroleh, terlihat gambaran pengetahuan keluarga tentang keluarga sakinah menuju ke arah yang positif. Setelah angket terkumpul maka data perolehan akan dimasukkan kedalam tabel agar mudah menganalisisnya, Seperti di gambar pada tabel berikut ini:

Tabel 9
Daftar Skor Nilai Responden

No	Nama Pasangan Keluarga (INISIAL)		Nilai
	Suami	Istri	
1	AR	KK	87
2	AI	RH	87
3	FHW	DH	80
4	DA	PS	73

5	FF	RA	73
6	HS	M	80
7	F	R	80
8	A	M	80
9	NS	M	73
10	GH	WK	73
11	S.Alm	NG	80
12	MMP	SWR	80
13	MAS	OIH	73
14	RS	EH	47
15	RB	LP	67
16	S	LM	60
17	Y	L	73
18	N	F	60
19	WR	MW	60
20	WD	YE	73
21	RI	KF	67
22	YLD	SM	73
23	IC	TN	80
JUMLAH			1679

Dalam penelitian ini data yang diambil adalah yaitu pengetahuan keluarga sakinah pada keluarga (Y), untuk menggambarkan hasil penelitian ini maka akan diuraikan dari masing – masing variabel yang akan diteliti. Dari hasil angket yang diajukan kepada responden diketahui bahwa skor variabel pengetahuan keluarga sakinah pada keluarga yaitu tampak pada tabel berikut ini:

Tabel. 10
Rangkuman Deskripsi Data pengetahuan keluarga sakinah pada keluarga
di Kelurahan Padangmatinggi Kecamatan Padangsidempuan Selatan

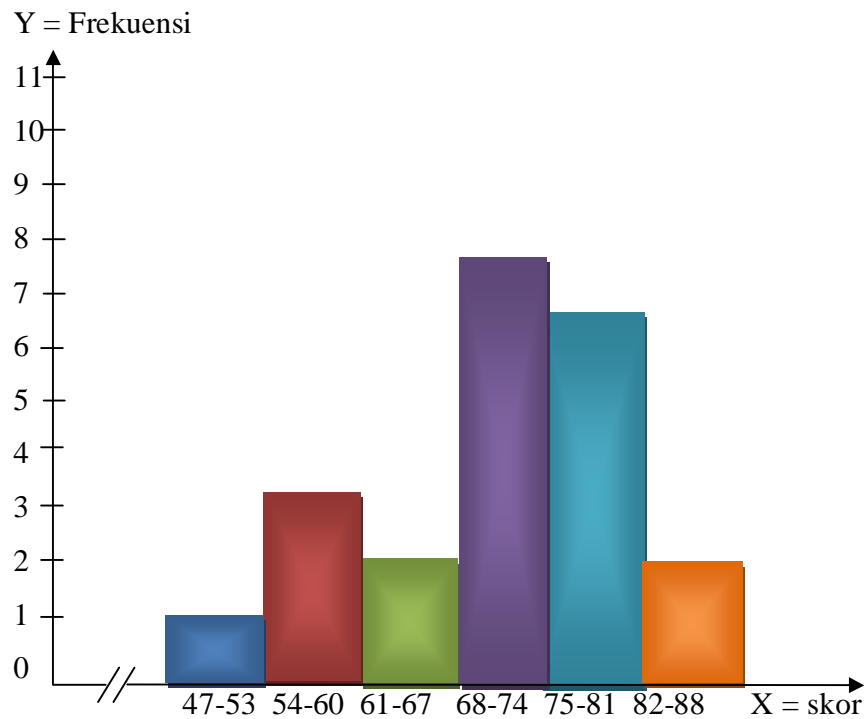
NO	STATISTIK	X
1	Skor tertinggi	87
2	Skor terendah	47
3	Rentang	40
4	Banyak kelas	6
5	Interval	7
6	Mean	73
7	Median	73
8	Modus	73
9	Standar deviasi	9,511

Selanjutnya penyebaran skor jawaban responden yang memiliki pengetahuan keluarga sakinah pada keluarga dapat dilihat pada tabel distribusi frekuensi berikut ini:

Tabel. 11
Distribusi Frekuensi Pengetahuan Keluarga Sakinah Pada Keluarga

Interval Kelas	f_i	X_i	$f_i X_i$
47-53	1	50	50
54-60	3	58	174
61-67	2	64	128
68-74	8	71	568
75-81	7	78	546
82-88	2	85	170
Jumlah	23	-	1466

Penyebaran data Pengetahuan Keluarga Sakinah Pada Keluarga tersebut selanjutnya dapat digambarkan dengan histogram sebagaimana terdapat pada gambar berikut ini:



Histogram Frekuensi Pengetahuan Keluarga Sakinah Pada Keluarga di Kelurahan Padangmatinggi Kecamatan Padangsidempuan Selatan

Pengetahuan Keluarga:

$$\begin{aligned}
 &= \frac{\text{Skor Perolehan } (\sum skor)}{\text{Skor Maksimal } (\sum responden \times \text{itemsoal} \times \text{bobotnilaitertinggi})} \times 100 \% \\
 &= \frac{1679}{(23 \times 15 \times 6,6)} \times 100 \% = 73,74 \%
 \end{aligned}$$

Untuk memberikan penafsiran terhadap sebaran data tersebut dilakukan dengan pengkategorian skor sebagaimana yang telah dipaparkan pada bab III maka untuk data pengetahuan keluarga sebesar 73,74 % tergolong pengetahuan keluarga yang baik.

C. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis bertujuan untuk memberikan jawaban atas pertanyaan apakah hipotesis diterima atau ditolak. Hipotesis penelitian ini adalah: “Ada Pengaruh yang Signifikan pada Bimbingan BP4 Terhadap Pengetahuan Keluarga Sakinah pada Keluarga di Kelurahan Padangmatinggi Kecamatan Padangsidempuan Setalan”.

Sebelum masuk dalam perhitungan ada baik peneliti menjelaskan secara singkat tentang apakah yang dimaksud Korelasi dan Signifikan.

Korelasi yaitu derajat hubungan yang terjadi antara satu variabel dengan variabel yang lain. Jika nilai-nilai suatu variabel menaik sedangkan nilai variabel yang lain menurun, maka kedua variabel tersebut mempunyai korelasi negatif. Sebaliknya jika nilai-nilai suatu variabel menaik dan diikuti pula dengan meningkatnya nilai variabel lain, atau menurunnya nilai suatu variabel dan diikuti pula dengan menurunnya nilai variabel lain, kedua variabel tersebut mempunyai korelasi positif.²

Signifikan bisa kita artikan berpengaruh antara variabel yang satu dengan variabel yang lainnya, pengaruh antara variabel terbukti kuat dan dapat dibuktikan kemana saja variabel tersebut diujikan.

³ Moh. Nazir, *Metode Penelitian*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2005), hlm. 450.

a. Korelasi Product Moment

Berdasarkan hipotesis tersebut, maka untuk memperoleh angka indeks hubungan dari dua variabel tersebut dilakukan dengan menggunakan rumus analisis statistik yaitu “teknik korelasi *Product Moment*” berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \cdot (\Sigma XY) - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{[N \cdot \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2][N \cdot \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2]}}$$

Untuk memperoleh angka indeks r_{xy} dari kedua variabel penelitian ada dua tahap pelaksanaan perhitungan yang harus dilakukan yakni :

- 1) Membuat tabel perhitungan yang berisi tentang $\Sigma X, \Sigma Y, \Sigma X^2, \Sigma Y^2, \Sigma XY$.
- 2) Mencari angka indeks korelasi “ r “ Product Moment antara variabel X dan Y.

Kemudian memberikan interpretasi terhadap r_{hitung} serta menarik kesimpulan.

Dalam hal ini untuk memperoleh angka indeks korelasi “ r “ Product Moment dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 12
Tabel Kerja Angka Indeks Korelasi antara Bimbingan BP4 Terhadap
Pengetahuan Keluarga Sakinah Pada Keluarga di Kelurahan
Padangmatinggi Kecamatan Padangsidempuan Selatan

NO	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	45	87	2025	7569	3915
2	53	87	2809	7569	4611
3	56	80	3136	6400	4480
4	46	73	2116	5329	3358
5	50	73	2500	5329	3650
6	53	80	2809	6400	4240

7	55	80	3025	6400	4400
8	54	80	2916	6400	4320
9	53	73	2809	5329	3869
10	50	73	2500	5329	3650
11	56	80	3136	6400	4480
12	53	80	2809	6400	4240
13	48	73	2304	5329	3504
14	48	47	2304	2209	2256
15	48	67	2304	4489	3216
16	50	60	2500	3600	3000
17	46	73	2116	5329	3358
18	56	60	3136	3600	3360
19	56	60	3136	3600	3360
20	52	73	2704	5329	3796
21	56	67	3136	4489	3752
22	55	73	3025	5329	4015
23	53	80	2809	6400	4240
Jumlah	1192	1679	62064	124557	87070

Daritabel tersebut diketahui:

$$\Sigma X = 1192, \Sigma Y = 1679, \Sigma X^2 = 62064, \Sigma Y^2 = 124557, \Sigma XY = 87070, N = 23$$

Dengan mendistribusikan nilai – nilai tersebut ke dalam korelasi “ r “

Product Moment didapat hasil sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$$= \frac{23.87070 - (1192)(1679)}{\sqrt{\{23.62064 - (1192)^2\} \{23.124557 - (1679)^2\}}}$$

$$= \frac{2002610 - 2001368}{\sqrt{\{1427472 - 1420864\}\{2864811 - 2819041\}}}$$

$$= \frac{11242}{\sqrt{\{6608\}\{45770\}}} = \frac{11242}{\sqrt{302448160}} = \frac{11242}{17391,04} = 0,646424826 = 0,646$$

Berdasarkan perhitungan yang dilakukan diperoleh harga “ r “ Product Moment sebesar 0,646 Apabila angka indeks “ r “ Product Moment tersebut dibandingkan dengan nilai yang ada pada tabel harga kritik dari “ r “ Product Moment dengan tingkat kepercayaan 95% atau tingkat kesalahan 5% diperoleh harga “ r “ sebesar 0,433. Dengan demikian dapat diketahui bahwa harga $r_{hitung} > r_{tabel}$ atau $0,646 > 0,433$. Mengingat harga “ r “ Product Moment sebesar 0,646 maka Interpretasi Koefisien Korelasi berada pada kategori kuat (erat).

Apabila dilakukan perhitungan koefisien determinan yang bertujuan untuk mengetahui besar kecilnya sumbangan variabel bimbingan BP4 terhadap Pengetahuan keluarga sakinah pada keluarga bentuk persentase, maka diperoleh : $KP = r^2 \times 100\% = 0,646^2 \times 100\% = 0,417 \times 100\% = 41,7 \%$. Artinya besar nilai variabel bimbingan BP4 turut ditentukan pengetahuan keluarga sakinah pada keluarga sebesar 41,7 % dan sisanya 58,3 % ditentukan oleh variabel lain yang perlu diteliti lebih lanjut.

b. Regresi Linear Sederhana

Untuk menguji kebenaran apakah ada pengaruh bimbingan BP4 terhadap pengetahuan keluarga sakinah pada keluarga di kelurahan

padangmatinggi kecamatan padangsidempuan selatan, maka digunakan perhitungan Regresi Sederhana yaitu:

- 1) Menghitung rumus b

$$\begin{aligned} b &= \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2} \\ &= \frac{23 \cdot (87070) - (1192)(1679)}{23 \cdot (62064) - (1192)^2} \\ &= \frac{2002610 - 2001368}{1427472 - 1420864} = \frac{1242}{6608} = 0,187953995 = 0,188 \end{aligned}$$

- 2) Menghitung rumus a

$$\begin{aligned} a &= \frac{\sum Y - b \cdot \sum X}{n} \\ &= \frac{1679 - (0,187953995)(1192)}{23} = \frac{224,041162}{23} \\ &= 9,74092009 = 9,74 \end{aligned}$$

- 3) Menghitung persamaan regresi sederhana

$$\begin{aligned} \hat{Y} &= a + bX \\ &= 9,74 + 0,118X \end{aligned}$$

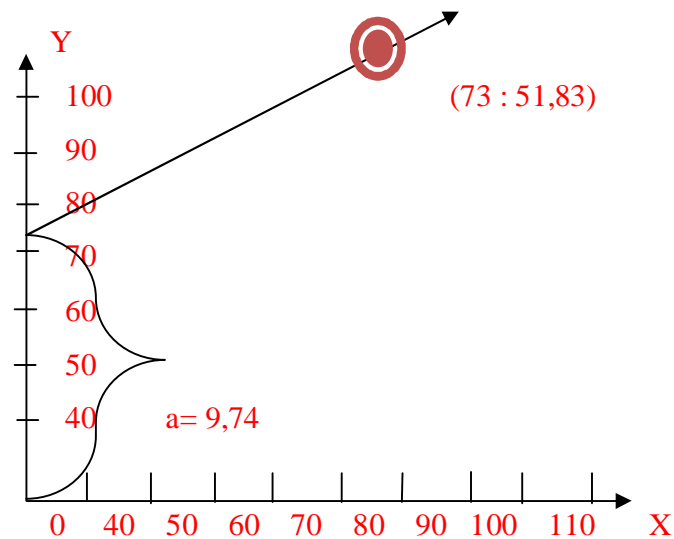
- 4) Membuat garis persamaan regresi

- 1) Menghitung rata-rata X dengan rumus:

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{n} = \frac{1192}{23} = 51,83$$

2) Menghitung rata-rata Y dengan rumus:

$$Y = \frac{\sum Y}{n} = \frac{1679}{23} = 73$$



Gambar Persamaan Garis Regresi

Kemudian untuk melihat apakah ada pengaruh yang signifikan antara bimbingan BP4 terhadap pengetahuan keluarga sakinah pada keluarga, maka diuji dengan menggunakan rumus uji signifikansi yaitu:

a) Mencari jumlah kuadrat regresi ($JK_{\text{Reg (a)}}$)

$$JK_{\text{Reg (a)}} = \frac{(\sum Y)^2}{n} = \frac{(1679)^2}{23} = \frac{2819041}{23} = 122567$$

b) Mencari jumlah kuadrat regresi ($JK_{\text{Reg (b/a)}}$)

$$JK_{\text{Reg (b/a)}} = b \cdot \left[\sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{n} \right]$$

$$= 0,187953995 \left[87070 - \frac{(1192)(1679)}{23} \right]$$

$$= 0,187953995 \cdot (87070 - 87016)$$

$$= (0,187953995) \cdot (54) = 10,1495157 = 10,15$$

c) Mencari jumlah kuadrat residu (JK_{Res})

$$JK_{Res} = \sum Y^2 - JK_{Reg(b/a)} - JK_{Reg(a)}$$

$$= 124557 - 10,1495157 - 122567 = 1979,85048$$

d) Mencari rata-rata jumlah kuadrat regresi ($RJK_{Reg(a)}$)

$$RJK_{Reg(a)} = JK_{Reg(a)} = 122567$$

e) Mencari rata-rata jumlah kuadrat regresi ($RJK_{Reg(b/a)}$)

$$RJK_{Reg(b/a)} = JK_{Reg(b/a)} = 10,1495157 = 10,15$$

f) Mencari rata-rata jumlah kuadrat residu (RJK_{Res})

$$RJK_{Res} = \frac{JK_{Res}}{n-2} = \frac{1979,85048}{23-2} = \frac{1979,85048}{21} = 86,0804557$$

g) Menguji signifikansi

$$F_{hitung} = \frac{RJK_{Reg(b/a)}}{RJK_{Res}} = \frac{10,1495157}{86,0804557} = 0,117907318 = 0,118$$

$$F_{tabel} = F_{(1-\alpha)(dk\ Reg\ (b/a)(dk\ Res)}$$

$$= F_{(1-0,05)(dk\ Reg\ (b/a) = 1)(dk\ Res = 23-2 = 21)}$$

$$= F_{(0,95)(1,21)}$$

Cara mencari F_{tabel} :

angka 1 = pembilang

angka 21 = penyebut

$$F_{tabel} = 4,32$$

Karena $F_{hitung}(0,118)$ lebih kecil dari $F_{tabel}(4,32)$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Dengan demikian tidak terdapat pengaruh dalam Bimbingan BP4 terhadap pengetahuan keluarga sakinah pada keluarga di Kelurahan Padangmatinggi Kecamatan Padangsidempuan Selatan .

Menurut peneliti yang menjadi penyebab tidak terdapatnya pengaruh yang signifikan dalam Bimbingan BP4 terhadap pengetahuan keluarga sakinah pada keluarga di Kelurahan Padangmatinggi Kecamatan Padangsidempuan Selatan adalah sebagai berikut:

- a. Pembimbingan BP4 yang bertugas adalah pada umumnya pembimbing yang memberikan materi bimbingan yang baik. Namun waktu bimbingan yang diberikan oleh pembimbing BP4 tidak cukup untuk untuk menyampaikan semua materi bimbingan sehingga tidak terdapat pengaruh yang signifikan terhadap pengetahuan keluarga sakinah yang dimiliki oleh keluarga di Kelurahan Padangmatinggi Kecamatan Padangsidempuan Selatan.
- b. Singkatnya waktu bimbingan yang di sebabkan oleh waktu pasangan dengan jadwal bimbingan oleh BP4 tidak selalu sama, sehingga jadwal bimbingan yang sudah ditentukan yaitu 10 kali pertemuan sebelum pernikahan tidak dikakukan penuh, karena waktu yang tidak memadai ini pulalah yang menyebabkan materi yang disampaikan tidak sepenuhnya.
- c. Walaupun pengetahuan keluarga sakinah pada keluarga di kelurahan padangmatinggi kecamatan padangsidempuan selatan cukup baik, sebagian

besar dipengaruhi faktor lain seperti faktor lingkungan, faktor pendidikan, kegiatan spiritual, ceramah, dan diri sendiri.

D. Keterbatasan Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan dengan langkah yang terdapat dalam penelitian dengan penuh hati-hati dilakukan agar hasil yang diperoleh seobjektif mungkin. Namun demikian untuk mendapatkan hasil yang sempurna sangatlah sulit sebab dalam pelaksanaan penelitian ini dirasakan adanya keterbatas. Keterbatasan tersebut antara lain:

1. Ilmu pengetahuan dan wawasan peneliti
2. Waktu, tenaga, serta dana peneliti
3. Dalam menyebarkan angket peneliti tidak mengetahui kejujuran para responden dalam menjawab setiap pertanyaan yang diberikan
4. Peneliti tidak mampu mengontrol pasangan keluarga dalam menjawab angket, apakah pasangan keluarga menjawab sendiri/ sepihak dan apakah pasangan keluarga hanya asal menjawab pertanyaan yang diberikan peneliti.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pengujian hipotesis dan analisis data yang dilakukan, maka kesimpulan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa bimbingan Badan Penasehat Pembinaan dan Pelestarian Perkawinan BP4 di Kelurahan Padangmatinggi Kecamatan Padangdimpuan Selatan berada pada kategori “baik sekali” yaitu dengan persentase 92,15%.
2. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengetahuan keluarga sakinah pada keluarga di Kelurahan Padangmatinggi Kecamatan Padangdimpuan Selatan termasuk dalam kategori “baik” dengan persentase 73,74%
3. Berdasarkan analisis data hipotesis adanya Pengaruh bimbingan BP4 terhadap keluarga sakinah pada keluarga di Kelurahan Padangmatinggi Kecamatan Padangdimpuan Selatan dengan menggunakan rumus *Product Moment* ditemukan r_{hitung} sebesar 0,646 dikonsultasikan terhadap nilai r_{tabel} diperoleh bahwa $r_{hitung} > r_{tabel}$ (pada taraf signifikansi 5%, $0,646 > 0,433$). Kemudian untuk menguji tingkat signifikan pengaruh antara variabel dilakukan dengan menggunakan rumus F ditemukan angka F_{hitung} sebesar 0,088, dikonsultasikan terhadap nilai F_{tabel} diperoleh bahwa $F_{hitung} < F_{tabel}$ (pada taraf signifikansi 5%, $0,118 < 4,33$) dengan hasil nilai persamaan

regresi $\hat{Y} = 9,74 + 0,188X$ maka dengan demikian hipotesis ditolak dan konstribusi determinan sebesar 41,7 % dan sisanya 58,3 % ditentukan oleh variabel lain. Maka Hal ini dapat diartikan bahwa “Tidak terdapat pengaruh yang signifikan dalam bimbingan BP4 terhadap keluarga sakinah pada keluarga di Kelurahan Padangmatinggi Kecamatan Padangsidempuan Selatan”.

B. Saran-Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka saran yang dapat dianjurkan adalah sebagai berikut :

1. Kepada Badan Penasehan Pembinaan dan Pelestarian Perkawinan (BP4) Kecamatan Padangsidempuan Selatan agar tetap melaksanakan kegiatan bimbingan kepada calon keluarga kedepannya dan lebih melaksanakan kegiatan lebih efektif.
2. Kepada calon pengantin agar mengingat dan mengamalkan materi yang disampaikan oleh Badan Penasehan Pembinaan dan Pelestarian Perkawinan (BP4) saat sudah menjadi keluarga.
3. Kepada jurusan Bimbingan Konseling Islam dapat menjadi referensi dalam membimbing keluarga juga sebagai bahan bacaan bagi semua kalangan di Jurusan Bimbingan Konseling Islam.

4. Kepada peneliti selanjutnya agar meneliti dengan media yang lengkap dan dengan waktu yang semaksimal mungkin untuk dapat menghasilkan penelitian yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- A.G. Pringgodigdo, *Ensiklopedia Umum* (Yogyakarta : Yayasan Kanisius, 1977)
- Abdul hamid khisyik, *Bimbingan Islam untuk Mencapai Keluarga Sakinah* (Bandung: Mizan Pustaka, 2005)
- Abdurrahman, *Kompilasi Hukum Islam di Indonesia* (Jakarta: Akdemika Pressindo, 1995)
- Achmad Mubarak, *Psikologi Keluarga dari Keluarga Sakinah Sampai Keluarga Besar* (Jakarta: Bina Rena Pariwisata, 2005)
- Ahmad Azhar Basyir dan Fauzi Rahman, *Keluarga Sakinah Surgawi* (Yogyakarta: Titian Ilahi Press, 1994)
- Amsal Bakhtiar, *Filsafat Ilmu* (Jakarta: Rajawali Pers, 2004)
- Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008)
- Anggaran Dasar Dan Anggaran Rumah Tangga (AD/ART) Badan Penasetan, Pembinaan Pelestarian Perkawinan (BP4), Hasil Musyawarah Nasional BP4 XV (Jakarta: BP4 Pusat, 2014), hal.03.
- Bimo Walgito, *Bimbingan & Konseling (Studi Dan Karir)* (Yogyakarta: Andi Offset, 2005)
- BP4 Pusat, *Langkah Membentuk Keluarga Bahagia* (Jakarta: Departemen Agama RI Ditjen Bimas Islam dan Penyelenggara Hajidirektorat Urusan Agama Islam, 2005)¹Abdul aziz bin nashir bin su'ud al- abdillah, *Kado Terindah Sang Pengantin* (Bandun: Pustaka Hikmah, 2008)
- BP4, *Perkawinan & Keluarga* (Jakarta: Departemen Agama RI Ditjen Bimas Islam dan Penyelenggara Haji direktorat Urusan Agama Islam, 2012)
- Departemen Agama RI, *Membina Keluarga Sakinah* (Jakarta: Departemen Agama RI Ditjen Bimas Islam dan Penelenggara Haji Direktorat Urusan Agama Islam, 2005)

- Departemen Agama RI, *Pedoman Pejabat Urusan Agama Islam*, edisi 2004, (Jakarta: Departemen Agama RI Direktorat Jendral Bimbingan Masyarakat Islam dan Penyelenggaraan Haji, 2004)
- Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta : Balai Pustaka, 2001)
- Departement Agama, *Al- qur'an dan terjemahan* (Jakarta: Lautan Lestari, 2010)
- Dewa Ketut Sukardi, *Proses Bimbingan dan Konseling di Sekolah* (Jakarta: Rieneka Cipta, 2008)
- Hasan Basri, *Keluarga Sakinah: Tinjauan Psikologi dan Agama* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1995)
- https://id.m.wikipedia.org/wiki/badan_penasehat_pembinaan_pelestarian_perkawinan.
- Iglima Safitri, *Hasil Observasi di Lingkungan KUA Padangsidempuan selatan*
- Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik* (Jakarta: Bumi Aksara, 2006)
- Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Kencana, 2013)
- Kelurahan Padangmatinggi, *Peta Kelurahan Padangmatinggi*.
- Lahmuddin Lubis, *Bimbingan & Konseling Islami* (Jakarta: Hijri Pustaka Utama, 2007)
- Lahmuddin Lubis, *Landasan Formal Bimbingan Konseling di Indonesia* (Medan: Perdana Mulya sarana, 2011)
- Lexy J Maleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1999)
- Meliono, Irmayanti, dkk.. *MPKT Modul 1* (Jakarta: Lembaga Penerbitan FEUI, 2007)
- Moh. Nazir, *Metode Penelitian*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2005)
- Mohammad Ali, *Strategi Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Angkasa, 1993)

- Nanang Mortonono, *Metode Penelitian Kuantitatif Analisis isi dan Analisis Data Sekunder* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011)
- Peraturan Direktur Bimbingan Masyarakat Islam Departemen Agama RI. Nomor Dj. II/491 Tahun 2009 Tentang Kursus Calon Pengantin, Pasal 4.
- Riduan, *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula* (Bandung: Alfabeta, 2010)
- Riduwan, *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru Karyawan dan Penelitian Pemula* (Bandung: Alfabeta, 2012)
- Salman Ismah, *Keluarga Sakinah dalam Aisyiyah: Diskursus Jender di Organisasi Perempuan Muhammadiyah* (Jakarta: PSAP Muhammadiyah. Cet 5, 2005)
- Soegyarto Mangkuatmodjo, *Statistik Lanjutan* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2004.
- Soerjono Soekanto, *Sosiologi Keluarga* (Jakarta: Rineka Cipta, 1990)
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2010)
- Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2007)
- Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian* (Jakarta: PT. Rincka Cipta, 2010)
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2001)
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rincka Cipta, 2010),
- Syaifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004)
- Syayekti Pujosuwarno, *Bimbingan & Konseling Keluarga* (Yogyakarta: Menara Mas Offset, 1994)
- Syubandono, Ahmad Hamdany, *Pokok-Pokok Pengertian dan Metode Penasehatan Perkawinan "Marriage Counseling"* (Yogyakarta: Gama media, 1981)

Wawancara, dengan Bapak A. Sajulli Siregar kepala KUA Kecamatan Padangsidempuan

Wawancara, dengan Bapak Miswan, tokoh agama atau Malim di Kelurahan Padangmatinggi LK III

[www.wiki-pedia//http.com.](http://www.wiki-pedia.com)



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN

FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

Jalan T. Rizal Nurdin km 4,5 Sihitang 22733

Telepon (0634) 22080 Faximile. (0634) 24022

Padangsidimpuan, Agustus 2017

Nomor : In.14 / F.6a / PP.00.9 /09/ 2017

Lampiran : -

Hal : **Pengesahan Judul dan Pembimbing Skripsi**

Kepada:

Yth. :

1. Dra. Hj. Reflita, M.Si

2. Risdawati Siregar, S.Ag., M.Pd

di-

Padangsidimpuan

Dengan hormat, disampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa berdasarkan hasil keputusan Tim Pengkajian Kelayakan Judul Skripsi, telah ditetapkan judul skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini sebagai berikut:

Nama/Nim	: Iglima Safitri Caniago / 13 120 0082
Fakultas/Jurusan	: Dakwah dan Ilmu Komunikasi/ BKI
Judul Skripsi	: Pengaruh Bimbingan Badan Penasehat Pembinaan dan Pelestarian Perkawinan (BP4) Terhadap Pengetahuan Keluarga Sakinah pada Keluarga di Kelurahan Padangmatinggi Kecamatan Padangsidimpuan Selatan

Seiring dengan hal tersebut, kami mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu menjadi Pembimbing I dan Pembimbing II penelitian penulisan skripsi mahasiswa dimaksud.

Demikian kami sampaikan, atas kesediaan dan kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu, kami ucapkan terima kasih.

Ketua Jurusan

Dra. Hj. Reflita, M.Si.
Nip. 196905261995032001

Sekretaris Jurusan

Risdawati Siregar, S.Ag., M.Pd
Nip.197603022003122001



Dekan

Fauziah Nasution, M.Ag
Nip.197306172000032013

Pernyataan Kesediaan Sebagai Pembimbing

Bersedia/Tidak bersedia
Pembimbing I

Dra. Hj. Reflita, M.Si.
Nip. 196905261995032001

Bersedia/Tidak Bersedia
Pembimbing II

Risdawati Siregar, S.Ag., M.Pd
Nip.197603022003122001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

Jalan. T. Rizal Nurdin Km 4,5Sihitang Padangsidimpuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor : 79/ In.14/F.4c/PP.00.9/10/2017

13 Oktober 2017

Sifat : Biasa

Lamp. :-

Hal : **Mohon Bantuan Informasi**
Penyelesaian Skripsi

Yth. Lurah Padangmatinggi Kota Padangsidimpuan

Di Tempat

Dengan hormat, Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan menerangkan bahwa :

Nama : Iglima Safitri Caniago
NIM : 13 120 0082
Fakultas/Jurusan : Dakwah dan Ilmu Komunikasi/ BKI
Alamat : Jl STN Batangari HRP Lk III.

adalah benar Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul: **Pengaruh Bimbingan Badan Penasehat Pembinaan dan Pelestarian Perkawinan (BP4) terhadap Pengetahuan Keluarga Sakinah pada Keluarga di Kelurahan Padangmatinggi Kecamatan Padangsidimpuan Selatan.**

Sehubungan dengan itu, dimohon bantuan Bapak untuk memberikan data dan informasi sesuai dengan maksud judul tersebut.

Demikian disampaikan, atas kerja sama yang baik diucapkan terima kasih.



Dekan

Fauziah Nasution, M.Ag

NIP. 19730617 200003 2 013



PEMERINTAH KOTA PADANGSIDIMPUAN
KECAMATAN PADANGSIDIMPUAN SELATAN
KELURAHAN PADANG MATINGGI

Jalan Perintis Kemerdekaan Gg. Kantor Lurah No. 4 Padang Matinggi
PADANGSIDIMPUAN

KODE POS 22727

Padangsidimpuan, 16 Oktober 2017

Nomor : 070/ 681 / 2017
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Perihal : **Permohonan Bantuan Informasi Penyelesaian Skripsi.**

Kepada Yth. DEKAN Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi.
IAIN PADANGSIDIMPUAN
di-
Padangsidimpuan

Sehubungan dengan Surat Dekan Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan 79/In.14/F.4C/PP.00.9/10/2017 Tanggal 13 Oktober 2017.

Berkenaan dengan hal tersebut di atas, maka dengan ini kami memberikan Izin Pelaksanaan Riset/Penelitian untuk Penyelesaian Skripsi di Kelurahan Padangmatinggi Kecamatan Padangsidimpuan Selatan Kota Padangsidimpuan kepada:

Nama : IGLIMA SAFITRI CANIAGO
NIM : 13 120 0082
Judul Penelitian : “ Pengaruh Bimbingan Badan Penasehat Pembinaan dan Pelestarian Perkawinan (BP4) terhadap Pengetahuan Keluarga Sakinah pada Keluarga di Kelurahan Padangmatinggi Kecamatan Padangsidimpuan Selatan ”.

Demikian disampaikan untuk dapat dipergunakan seperlunya.


ELINAR SIREGAR, S. Sos.
NIP. 19720201 199402 2 001